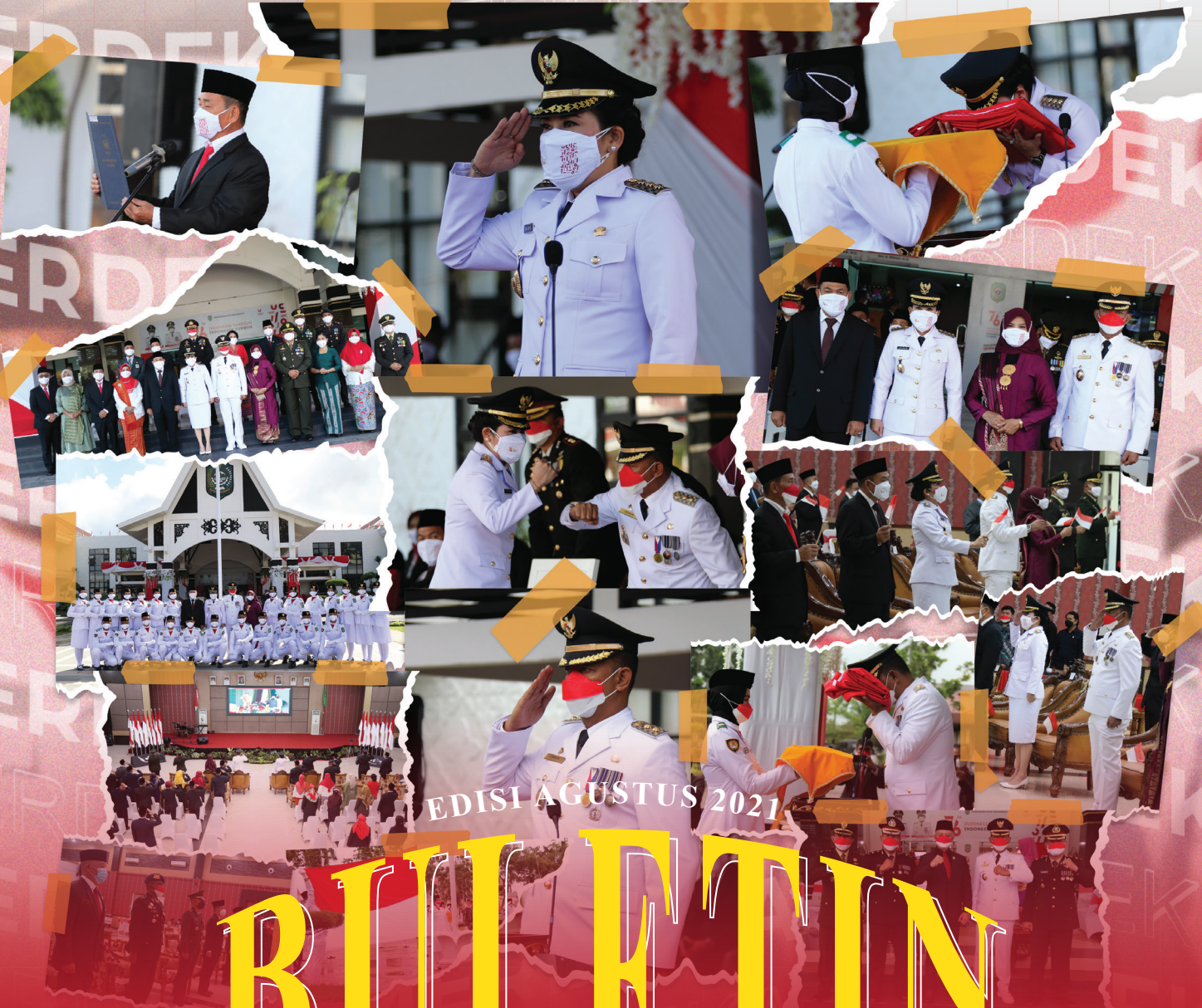




76TH INDONESIA TANGGUH
INDONESIA TUMBUH



EDISI AGUSTUS 2021

BULETIN

MEDIA CENTER SINGKAWANG

BIDANG INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KOTA SINGKAWANG

2021

MEDIACENTER.SINGKAWANGKOTA.GO.ID

Wali Kota Buka Diklat Paskibraka Singkawang

Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Paskibraka Kota Singkawang tahun 2021 dimulai, Senin (2/8/2021). Para pelajar yang mengikuti diklat tersebut merupakan pelajar yang terpilih sebagai perwakilan sekolah yang akan melaksanakan tugas Pengibaran dan Penurunan Bendera pada Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke 76 tahun 2021 di kota Singkawang.

Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie mengatakan diklat ini menempa kedisiplinan, tanggung-jawab, serta menanamkan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara.

“Diklat ini menempa kedisiplinan peserta Paskibraka kota Singkawang yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas, loyalitas dan kreativitas. Khususnya dalam bidang peraturan baris-berbaris. Selain itu, menumbuhkan rasa



tanggung-jawab dan menanamkan nilai-nilai Pancasila. Sehingga, menumbuhkan rasa kebersamaan dan profesionalisme pada tiap-tiap peserta.” ujar Tjhai Chui Mie saat membuka diklat.

La berpesan agar tiap peserta Diklat Paskibraka dapat mengikuti setiap proses yang ada. Hal ini dimaksudkan untuk membentuk mental yang berkarakter yang baik, santun, disiplin, dan budi pekerti.

“Saya harap tiap peserta dapat mengikuti setiap pendidikan dan pelatihan yang diberikan. Tujuannya untuk membentuk mental yang berkarakter yang baik, santun, disiplin, dan budi pekerti. Maka dari itu, kurangi main handphone, tidur yang cukup dan jaga kesehatan supaya nantinya bisa melaksanakan tugas pengibaran dan penurunan bendera dengan baik.” ujar Tjhai Chui Mie. (*)

34 Pejabat Administrator, Pengawas dan Fungsional Dilantik



Sebanyak 34 pejabat administrator, pengawas dan fungsional di lingkungan Pemkot Singkawang dilantik Wali Kota Singkawang di Balairung kantor Wali Kota, Senin (2/9/2021).

dalam melaksanakan tugas. “Pengisian jabatan yang dilakukan hari ini hendaknya memberi pengalaman dan tantangan baru. Tingkatkan kinerja dan berikan inovasi pada

Wali Kota Tjhai Chui Mie mengatakan pelantikan ini merupakan hasil evaluasi kinerja dan pemenuhan kebutuhan organisasi pada perangkat daerah di lingkungan Pemerintah kota Singkawang. Hal ini dilakukan untuk mengisi jabatan yang lowong pada beberapa perangkat daerah yang pejabat definitifnya memasuki batas usia pensiun sebagai PNS.

la berharap pengisian jabatan ini dapat meningkatkan kinerja organisasi dan produktivitas kerja personil di bawahnya

unit kerja masing-masing. Diharapkan kepada ASN yang dilantik dapat memenuhi ekspektasi masyarakat akan pelayanan publik yang berkualitas, akuntabel dan memiliki daya saing dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.” Kata Tjhai Chui Mie.

Tjhai Chui Mie mengingatkan kepada pejabat yang dilantik untuk memberikan ide-ide dan pemikiran yang dapat diimplementasikan dan dikembangkan untuk mendukung pergerakan perubahan di unit kerja masing-masing.

“Perlu saya ingatkan agar memberikan ide-ide yang dapat diimplementasikan dan dikembangkan. Terus bangun kebersamaan dan jaringan yang luas untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kompetensi di bidang manajemen pemerintahan dan pembangunan. Bangun jalinan hubungan secara harmonis dan jagalah suasana kondusif kota Singkawang yang aman, nyaman dan damai ini.” ujanya. (*)



Pengumuman Seleksi Administrasi Penerimaan CASN Kota Singkawang Tahun 2021

Berdasarkan hasil seleksi administrasi Penerimaan Calon Aparatur Sipil Negara Kota Singkawang Tahun 2021 yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juni 2021 sampai dengan tanggal 26 Juli 2021, Tim Pelaksana Pengadaan Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) di Lingkungan Pemerintah Kota Singkawang Tahun 2021 mengeluarkan Pengumuman Nomor 04/TPP.CPASN/SKW/2021 tanggal 2 Agustus 2021, tentang Hasil Seleksi Administrasi Penerimaan CASN Kota Singkawang Tahun 2021 <http://tiny.cc/SeleksiAdmCPNSSkw2021>

Hasil seleksi administrasi Penerimaan Calon Pegawai Aparatur Sipil Negara dapat dilihat oleh pelamar melalui akun masing-masing pada laman <https://sscasn.bkn.go.id>, pada tanggal 2 Agustus 2021, pukul 23.00 WIB.

Bagi yg dinyatakan Tidak Lulus Seleksi Administrasi, diberikan waktu untuk memberikan sanggahan terhadap Hasil Seleksi

Administrasi, diberikan waktu untuk memberikan sanggahan terhadap Hasil Seleksi Administrasi, paling lama 3 (tiga) hari, mulai tanggal 4-7 Agustus 2021 (pukul 23.00 WIB), melalui Akun SSCASN di akun masing-masing.

Tim Pelaksana Pengadaan Calon Pegawai Aparatur Sipil Negara Kota Singkawang Tahun 2021 akan memverifikasi ulang terhadap sanggahan pelamar, dan pengumuman pasca sanggahan akan disampaikan pada tanggal 15 Agustus 2021.

Pelamar yang dinyatakan Memenuhi Syarat (MS) atau lulus Seleksi Administrasi dapat mencetak kartu peserta ujian melalui akun masing-masing dan berhak mengikuti seleksi tahap selanjutnya yaitu Seleksi Kompetensi Dasar (SKD).

Pelaksanaan SKD akan diumumkan kembali pada laman <https://mediacenter.singkawangkota.go.id> / <https://bkpsdm.singkawangkota.go.id> dan media sosial BKPSDM Kota Singkawang. (*)

Kabinda Kalbar Kunjungan Kerja ke Singkawang



Kepala Badan Intelijen Negara Daerah (Kabinda) Kalimantan Barat, Brigjen Pol Rudi Tranggono melakukan kunjungan kerja dan koordinasi ke Kota Singkawang, Rabu (4/8/2021). Dalam kunjungannya Kabinda melakukan pertemuan bersama Wali Kota dan Wakil Wali Kota Singkawang dan jajaran Forkopimda.

Kabinda mengatakan menjadi kebanggaan bagi dirinya dapat melakukan kunjungan kerja di Kota Singkawang. Ia pun menceritakan dirinya merupakan putra asli Kalimantan Barat tepatnya di Pontianak.

“Saya asli orang Pontianak. Saya juga

baru 4 bulan menjabat sebagai Kabinda Kalbar. Sebelumnya jabatan saya sebagai Direktur Komunikasi Sosial BIN Pusat,” kata Kabinda.

Ia menyebutkan sesuai tugas pokok dan fungsi, sebagai instansi vertikal Binda melakukan pengawasan di daerah dan melakukan monitoring perkembangan seluruh wilayah di bidang Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya, Pertahanan dan Keamanan (Ipoleksosbudhankam) setiap harinya.

“Binda memiliki 40 personil untuk melakukan pengawasan dan monitoring perkembangan bidang Ipoleksosbudhankam di 14 kabupaten/kota di Kalimantan Barat. Selain itu ada tugas

tambahan sebagai pengawas aparatur negara baik TNI, Polri, PNS dalam rangka pelaksanaan kegiatan,” ujarnya.

Terkait penanganan Covid-19, Ia meminta untuk mengikuti semua kebijakan pemerintah pusat. Hasil pemantauannya, untuk PPKM di Kota Singkawang sudah berjalan dengan baik.

“Waktu saya ke Singkawang, saya melihat langsung pelaksanaan PPKM di kota Singkawang dan hasilnya pengawasannya, sebagian besar masyarakat menerima adanya PPKM,” katanya.

Ia pun berharap bantuan sosial di masa pandemi harus cepat disalurkan dan tepat sasaran sesuai dengan arahan presiden. “Kita sangat mendorong penanganan covid-19 berjalan maksimal sehingga perekonomian dapat pulih kembali,” katanya.

Sementara Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie menyambut baik kunjungan kerja Kabinda Kalimantan Barat. “Sangat berterima kasih sudah hadir di Kota Singkawang. Tentunya menjadi kebahagiaan bagi kami dan menjadikan semangat baru,” kata Tjhai Chui Mie.

Ia berharap dengan pertemuan ini dapat saling memberikan informasi untuk Kota Singkawang menuju lebih baik, apalagi di masa pandemi saat ini, langkah cepat segera dilakukan.

“Perlu adanya sinergitas yang baik antar forkopimda bersama dalam melaksanakan tugas, terutama menyangkut keselamatan warga Singkawang,” ujarnya. (*)



Satu ASN Singkawang Diberhentikan Dalam Jabatan Pengawas

yang bersangkutan dikembalikan ke instansi asalnya. Hal ini sebagai bentuk tindakan tegas yang diambil pejabat pembina kepegawaian yaitu Wali Kota, kepada ASN yang telah secara valid dinyatakan positif sebagai pengguna narkoba,” kata Sumastro, Kamis (5/8/2021).

Ia mengatakan narkoba adalah musuh bersama dan merupakan kejahatan, bukan hanya nasional tetapi juga trans nasional. Oleh karena itu Ibu Wali Kota dengan tegas melalui hasil pertimbangan oleh Tim Penilai Kinerja untuk menganulir SK pengangkatan jabatan pengawas tersebut.

Selain itu, kata Sumastro, ada lima ASN yang dinyatakan positif menggunakan narkoba dari hasil pemeriksaan yang dilakukan BNN Singkawang pada bulan juni lalu. Itu juga akan diberlakukan penjatuhan hukuman disiplin. “Diantaranya menjalani rawat inap secara permanen di lokasi tertentu seperti di Lido dan Batam. Nanti akan dikirim ke lokasi rehabilitasi tersebut selama minimal 6 bulan atau sesuai dengan perkembangannya bisa diperpanjang sampai 1,5 tahun,” ujarnya.

Ia meminta kepada nama-nama yang dikategorikan harus menjalani rawat inap

permanen tersebut, apabila yang bersangkutan tidak mau maka akan dikenakan hukuman sanksi berat. “Dalam hal ini bisa saja dapat diberhentikan dengan hormat sebagai ASN,” katanya.

Selain itu, lanjutnya, ada yang dikategorikan dengan hukuman penurunan pangkat setingkat dibawah pangkat yang ada selama 3 tahun dan ada juga ASN yang harus menjalani asesmen di BNN Kota Singkawang secara reguler.

“Ini yang harus dipatuhi. Apabila tidak dipatuhi, maka akan berhadapan dengan sanksi berat,” ujarnya.

Ia mengimbau kepada seluruh ASN dan PTT di Kota Singkawang untuk berhati-hati dan selalu waspada dengan kejahatan narkoba ini. Karena ASN adalah sumber daya manusia untuk menggerakkan roda pemerintahan. Ia pun berharap seluruh ASN menjauhi sikap-sikap yang membahayakan diri sendiri, salah satunya menjauhi narkoba.

“Apabila ada yang coba-coba untuk melakukan ini, maka bersiap untuk berhadapan dengan sanksi berat.

Ia meminta bagi yang menjalani sanksi hukuman disiplin untuk menjalani dengan sebaik-baiknya. “Kita tidak bangga untuk menerapkan sanksi ini, bahkan kita sangat menyayangkan. Tetapi dibalik itu semua, hendaknya diambil hikmahnya. Kalau ingin sembuh dan ingin memperbaiki diri, kita hargai itu,” ujarnya. (*)

Satu ASN Kota Singkawang diberhentikan dalam jabatan pengawas setelah dinyatakan positif menggunakan narkoba. ASN tersebut berinisial KD yang dilantik sebagai Sekretaris Lurah Condong pada Senin (2/8/2021).

Sekretaris Daerah Kota Singkawang, Sumastro mengatakan bahwa setelah mengetahui yang bersangkutan positif menggunakan narkoba, maka tindakan yang diambil adalah memberhentikan dalam jabatan pengawas. Untuk itu, pihaknya melakukan pertemuan bersama dengan Kepala BNN Singkawang untuk mengkonfirmasi fakta dan data.

“Dengan memperhatikan masukan maupun informasi valid dari Kepala BNN, maka sikap kita dan keputusan yang diambil melalui Surat Keputusan Wali Kota tertanggal 4 agustus 2021, yang bersangkutan diberhentikan dalam jabatan pengawas yang telah ditunjuk. Selanjutnya

BENTUK 10 POSKO KARHUTLA DI KELURAHAN

Kepala Pelaksana BPBD Kota Singkawang, Yasmalzar mengatakan saat ini pihaknya telah membentuk 10 posko karhutla di tingkat kelurahan di kota Singkawang. Pembentukan posko ini, menurut dia, sebagai upaya Pemkot Singkawang dalam mencegah dan mengatasi karhutla, di mana 10 kelurahan tersebut merupakan wilayah rawan Karhutla.

“Pembentukan posko karhutla ini dalam upaya kita mengantisipasi kebakaran hutan dan lahan,” kata Yasmalzar, Selasa (10/8/2021).

Ia mengatakan dalam pelaksanaannya, posko karhutla ini akan menjadi ujung tombak dalam penanganan karhutla. Di mana nantinya, harapan dia, akan menjadi wadah koordinasi dan komunikasi dalam penanganan karhutla yang



melibatkan lintas sektoral.

Selain itu dalam pelaksanaannya, kata Yasmalzar, terutama untukantisipasi karhutla, maka juga dikutsertakan relawan karhutla. Di mana relawan karhutla ini akan mereka berikan pelatihan.

“Rencananya bulan ini akan kita lakukan pelatihan. Dengan adanya relawan karhutla ini maka sumber daya manusia dalam mengatasi dan mencegah karhutla juga bertambah,” jelasnya.

Selain itu, BPBD juga mengharapkan nantinya, usai relawan mendapat pelatihan, akan menjadi perpanjangan tangan BPBD di tingkat kelurahan sekaligus memberikan edukasi melalui penyuluhan kepada warga akan antisipasi dan bahaya karhutla.

Komisi IV DPR RI Dukung Pertumbuhan Sektor Kelautan dan Perikanan



Anggota Komisi IV DPR RI, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) bersama Wali Kota Singawang menyerahkan secara simbolis bantuan sembako kepada beberapa nelayan di kantor Wali Kota Singawang, Kamis (5/8/2021). Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memperingati bulan bakti nelayan di kota Singawang.

Anggota Komisi IV DPR RI Maria Lestari mengatakan sangat mendukung pertumbuhan sektor kelautan dan perikanan meski mengalami refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19. Anggota Komisi IV DPR RI Maria Lestari mengatakan sangat mendukung pertumbuhan sektor kelautan dan perikanan meski mengalami refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19 yang masih berlangsung.

“Awalnya anggaran yang ada, kalau

tidak salah nilai Rp6,52 Triliun. Namun disayangkan anggaran ini terpangkas sebesar Rp157,6 Miliar. Pemotongan anggaran ini dipergunakan untuk mendukung penanganan Covid-19. Meski anggaran terpotong, para nelayan kota Singawang harus tetap semangat. Karena mereka merupakan garda terdepan dalam memberikan sumber penghasilan dari sektor perikanan.” ujarnya.

Dirinya mendorong agar sosialisasi gerakan masyarakat makan ikan (GEMARIKAN) lebih gencar dilakukan. Sosialisasi ini merupakan upaya yang dilakukan untuk mengajak masyarakat gemar makan ikan dan menjadi salah satu solusi pencegahan peningkatan angka stunting. Ia berpendapat ikan memiliki komposisi nutrisi yang sangat baik untuk kesehatan, kecerdasan dan pertumbuhan.

“Kandungan protein yang terdapat dalam ikan sangat baik untuk tubuh, apalagi untuk Ibu hamil. Selain itu, di masa pandemi Covid-19, komposisi nutrisi pada daging ikan sangat baik untuk kesehatan, kecerdasan dan pertumbuhan. Maka, gerakan masyarakat makan ikan perlu lebih disosialisasikan, supaya masyarakat kita sehat.” terangnya.

Kepala Pelabuan Perikanan Nusantara Pemangkat Sarwono mewakili Direktorat Jenderal (Dirjen) Perikanan Tangkap, mengatakan kegiatan ini merupakan implementasi pesan Menteri

Kelautan dan Perikanan RI untuk merumuskan langkah kedepannya agar sektor kelautan dan perikanan lebih maju.

“Pertemuan ini dimaksudkan untuk berdiskusi dan melihat kondisi di lapangan, sehingga Dirjen Perikanan Tangkap bisa merumuskan langkah-langkah kebijakan mendatang. Kami yakin dengan bekerja-sama dalam suatu sinergi yang harmonis adalah prasyarat mutlak agar sektor kelautan dan perikanan ini melaju pesat.” ujar Sarwono.

Sementara itu, Wali Kota Singawang Tjhai Chui Mie menyambut baik kunjungan Komisi IV DPR RI bersama Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam memperingati bulan bakti nelayan di kota Singawang.

“Suatu kebanggaan dan kebahagiaan khususnya bagi para nelayan kota Singawang bisa mendapat perhatian dari Pemerintah. Dimana melalui kunjungan ini, ada pemberian bantuan sembako yang diberikan kepada para nelayan.” ujarnya.

Ia mengatakan ada sekitar 700 nelayan yang sudah mengikuti program asuransi kecelakaan. Hal ini dilakukan untuk menjamin keselamatan kerja bagi para nelayan.

“Saat ini, kita juga sudah memberikan asuransi kepada sekitar 700 nelayan. Mengingat resiko pada saat berlayar, kita tidak bisa tahu pasti kondisi perubahan cuaca. Seperti beberapa waktu lalu, ada nelayan yang terkena musibah sehingga kapalnya tenggelam. Syukurnya, mereka bisa selamat.” terang Tjhai Chui Mie.

Ia berpesan agar para nelayan tidak segan menyampaikan kendala kepada Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan kota Singawang.

“Kepada para nelayan, jangan segan untuk menyampaikan kendala kepada Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan kota Singawang. Sehingga kita bisa mencari solusi untuk menjaga kesejahteraan mereka.” pesannya. (*)

Wali Kota Serahkan Paket Sembako Bantuan KKP RI Untuk Nelayan

Wali Kota Singawang, Tjhai Chui Mie menyerahkan bantuan 250 paket sembako dari Kementerian Perikanan dan Kelautan (KKP) kepada sejumlah nelayan di Halaman Kantor Wali Kota Singawang, Senin (9/8/2021). Penyerahan bantuan sembako ini merupakan lanjutan kegiatan dalam memperingati bulan bakti nelayan yang dilaksanakan pada Kamis lalu.

Wali Kota Singawang Tjhai Chui Mie mengatakan terdapat 500 paket sembako dari Dirjen Perikanan Tangkap KKP RI. Pada Kamis lalu, sebanyak 250 paket sembako telah diserahkan secara simbolis kepada sejumlah nelayan yang hadir dalam kegiatan peringatan bulan bakti nelayan di Kantor Walikota Singawang.

“Total ada 500 paket sembako dari Dirjen Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kamis lalu, kita sudah menyerahkan secara simbolis bantuan sembako sebanyak 250 paket dan mendata lagi 250 nama para nelayan yang akan mendapatkan bantuan ini. Jadi, hari ini kita menyerahkan 250 paket lagi kepada para nelayan lainnya.” ujar Tjhai Chui Mie.

Tjhai Chui Mie menyebutkan tiap paket berisikan beras 3 kg, minyak goreng 500 ml, gula 1 kg, hand sanitizer dan masker.



Ia berharap agar bantuan sembako dapat bermanfaat dan sedikit meringankan beban atas kebutuhan sehari-hari. Selain itu, terdapat pula bantuan asuransi yang diperuntukkan kepada para nelayan sebanyak 700 orang.

“Dalam 1 paket berisikan beras 3kg, minyak 500 ml, gula 1kg, hand sanitizer dan masker. Semoga bantuan ini bisa bermanfaat dan sedikit meringankan beban. Selain itu, ada juga bantuan asuransi untuk nelayan sebanyak 700 orang. Khusus nelayan yang belum diasuransi, akan dibantu untuk didaftarkan. Bagi yang belum terdaftar, bisa disampaikan ke Dinas Kelautan dan Perikanan.” (*)

ujarnya. Ia berpesan kepada para nelayan dalam menghadapi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung agar dapat berinovasi dengan mencari dan mengolah kegiatan baru sebagai sumber mata pencaharian tambahan lainnya.

“Tetap semangat dan jangan menyerah menghadapi pandemi. Tetap jalankan protokol kesehatan, demi keselamatan bersama. Saya harap para nelayan juga bisa berinovasi dengan mencari kegiatan baru dan mengolah mata pencaharian tambahan yang inovatif di masa pandemi ini.” katanya. (*)

Memperkenalkan “Bike to Work” ASN



Bersepeda atau istilah kerennya Gowes, saat ini sudah menjadi gaya hidup beberapa masyarakat di Indonesia, termasuk di Kota Singkawang. Aktivitas bersepeda bukan saja hanya sekedar olahraga, namun belakangan telah menjadi gaya hidup terutama di kalangan masyarakat perkotaan.

Dari yang hanya bersepeda di sekitar tempat tinggal, di dalam kota bahkan hingga yang menjelajah alam. Bersepeda pun kini banyak dilakoni berbagai kalangan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, dewasa dan orangtua. Itu pun tidak hanya kaum pria saja, tapi kini wanita pun sudah mulai banyak yang menggemari olahraga yang satu ini.

Sekretaris Daerah Kota Singkawang,

Sumastro menilai bersepeda menjadi sebuah bagian dari kenikmatan.

Ia menceritakan, dari awal mengenal sepeda dan nikmatnya bersepeda ada kaitannya dengan mengendalikan kondisi fisik yang sehat. “Yang tadinya saya asam urat, sekarang sudah baik-baik. Kolesterol saya jauh menurun. Ini menjadi bagian dari kenikmatan,” ungkap Sekda.

Sejak dirinya bertugas sebagai Kepala Dinas Perhubungan, ia menganggarkan sepeda sebanyak 20 unit sepeda. Sepeda tersebut digunakan ASN untuk berolahraga hingga melaksanakan patroli pengawasan jalan raya.

Namun, menurut Sumastro persoalannya adalah untuk memasyarakatkan sepeda khususnya di kalangan ASN, supaya bersepeda menuju ke tempat kerja (bike to work). “Saya melihat radius antara kantor dan rumah ASN yang tersebar di dalam kota tidak seberapa jauh,” ungkapnya.

Dirinya berkeinginan memanfaatkan momentum di masa pandemi untuk mencoba memperkenalkan Bike to Work, yang pelaksanaannya diserahkan kepada OPD masing-masing. “Yang penting ada upaya kita untuk menggunakan kendaraan Non Motoris. Supaya kita segar, udara bersih, tidak polusi dan hemat energy,” ujarnya. ak polusi dan hemat energy,” ujarnya.

Ia menilai sepeda saat ini sudah menjadi gaya hidup. Yang menggunakannya pun sudah lintas generasi. Saat sekarang beragam sepeda menjadi pilihan, mulai dari harga yang mahal dan



yang sederhana juga ada. “Pilihan saja, kita bersepeda bukan mengejar gengsi, akan tetapi sehatnya dapat, ada kaitannya dengan mengurangi emisi gas buang,” katanya.

Khusus ASN, kata Sekda sebagai bagian dari role mode masyarakat kenapa tidak melakukan itu sebagai keteladanan dan perilaku hidup yang sehat terutama di masa pandemi.

“Mudah-mudahan upaya-upaya yang dilakukan kelompok masyarakat terutama penghobi sepeda menjadi bagian dari warna di Kota Singkawang.

Ia meminta supaya penegakan hukum terhadap anak-anak sekolah yang menggunakan sepeda motor tetapi tidak memiliki SIM. “Kita tertibkan melalui forum LLAJ. Kita sepakati, SMP tidak diperkenankan menggunakan motor, SMA kelas 3 bolehlah. Atau ditegaskan sepanjang tidak memiliki SIM dilarang menggunakan sepeda motor,” katanya.

Hal ini, kata Sekda dapat mendorong atmosfer orang memilih sepeda sebagai sarana transportasi yang murah, tidak polusi udara dan sehat.

“Tinggal bagaimana kedepannya kita menata Singkawang harus punya jalur-jalur sepeda dan pengendara lain ramah terhadap pesepeda. Saya pikir Singkawang terbuka untuk hal ini,” ujarnya. (*)

OSS Mempermudah Perizinan Usaha



Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie didampingi Kepala Dinas Penanaman Modal dan Tenaga Kerja (DPMTK) Kota Singkawang, Asmadi menghadiri Peluncuran Sistem Online Singel Submission (OSS) Berbasis Risiko oleh Presiden RI secara daring di TCM Room kantor Wali Kota, Senin (9/8/2021).

Online Single Submission (OSS) merupakan amanat UU nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 5 tahun 2021 dimana sistem perizinan berusaha berbasis risiko dan terintegrasi secara elektronik. Semakin rendah tingkat risiko usaha, maka semakin mudah perizinan berusaha-nya. OSS umumnya digunakan oleh para pelaku usaha yang berbadan usaha ataupun perorangan, baik usaha mikro, kecil, menengah maupun besar.

“Undang-undang Cipta Kerja ini akan mendukung upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi. Dengan menyeder-

hanakan, memotong, mengintegrasikan ke dalam sistem perizinan secara elektronik maka pungutan liar (pungli) dapat dihilangkan.” ujar Presiden Joko Widodo dalam arahannya.

Kebijakan ini diambil oleh pemerintah dalam upaya meningkatkan perekonomian nasional melalui pertumbuhan dunia usaha di Indonesia. Kehadiran OSS inipun menjawab akan persoalan akan keluhan panjangnya waktu dan rantai birokrasi yang harus dilewati untuk memulai sebuah usaha.

Dengan adanya OSS, pelaku usaha tidak lagi harus mendatangi berbagai organisasi perangkat daerah untuk mengurus perizinan usaha. Sistem OSS mengintegrasikan perizinan di daerah dan pusat dalam rangka mempermudah kegiatan usaha di dalam negeri.

Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie menilai peluncuran sistem OSS berbasis risiko merupakan suatu kemajuan negara

Indonesia. Baginya, peluncuran sistem OSS ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Indonesia, khususnya bagi kota Singkawang.

“OSS ini mempermudah dan mempercepat perizinan berusaha bagi pelaku usaha, baik mikro, kecil, menengah maupun besar sekalipun. Dengan kecepatan ini, tentunya memungkinkan peningkatan pendapatan untuk Indonesia, khususnya kota Singkawang. Selain itu, ruangan untuk berusaha menjadi terbuka dan lapangan pekerjaan semakin banyak. Mudah-mudahan, kita bisa mewujudkan Indonesia Unggul dan Indonesia Maju.” ujar Tjhai Chui Mie.

Sementara, Kepala DPMTK Singkawang Asmadi menambahkan akan segera mensosialisasikan sistem OSS berbasis risiko kepada masyarakat kota Singkawang. Melalui sosialisasi tersebut, pelaku usaha yang telah melakukan pendaftaran melalui OSS akan mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB).

“Diharapkan pelayanan perizinan berusaha ini tidak berbelit-belit, mudah, cepat, dan transparan. Mudah-mudahan, bisa disesuaikan di kabupaten/kota masing-masing di tiap-tiap daerah. Selanjutnya, kami akan mensosialisasikan melalui organisasi terkait langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mendapatkan NIB,” ujar Asmadi. (*)



Kabinda Kalbar Kunjungan Kerja ke Singkawang



Kepala Badan Intelijen Negara Daerah (Kabinda) Kalimantan Barat, Brigjen Pol Rudi Tranggono melakukan kunjungan kerja dan koordinasi ke Kota Singkawang, Rabu (4/8/2021). Dalam kunjungannya Kabinda melakukan pertemuan bersama Wali Kota dan Wakil Wali Kota Singkawang dan jajaran Forkopimda.

Kabinda mengatakan menjadi kebanggaan bagi dirinya dapat melakukan kunjungan kerja di Kota Singkawang. Ia pun menceritakan dirinya merupakan putra asli Kalimantan Barat tepatnya di Pontianak.

“Saya asli orang Pontianak. Saya juga

baru 4 bulan menjabat sebagai Kabinda Kalbar. Sebelumnya jabatan saya sebagai Direktur Komunikasi Sosial BIN Pusat,” kata Kabinda.

Ia menyebutkan sesuai tugas pokok dan fungsi, sebagai instansi vertikal Binda melakukan pengawasan di daerah dan melakukan monitoring perkembangan seluruh wilayah di bidang Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya, Pertahanan dan Keamanan (Ipoleksosbudhankam) setiap harinya.

“Binda memiliki 40 personil untuk melakukan pengawasan dan monitoring perkembangan bidang Ipoleksosbudhankam di 14 kabupaten/kota di Kalimantan Barat. Selain itu ada tugas

tambahan sebagai pengawas aparatur negara baik TNI, Polri, PNS dalam rangka pelaksanaan kegiatan,” ujarnya.

Terkait penanganan Covid-19, Ia meminta untuk mengikuti semua kebijakan pemerintah pusat. Hasil pemantauannya, untuk PPKM di Kota Singkawang sudah berjalan dengan baik.

“Waktu saya ke Singkawang, saya melihat langsung pelaksanaan PPKM di kota Singkawang dan hasilnya pengawasannya, sebagian besar masyarakat menerima adanya PPKM,” katanya.

Ia pun berharap bantuan sosial di masa pandemi harus cepat disalurkan dan tepat sasaran sesuai dengan arahan presiden. “Kita sangat mendorong penanganan covid-19 berjalan maksimal sehingga perekonomian dapat pulih kembali,” katanya.

Sementara Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie menyambut baik kunjungan kerja Kabinda Kalimantan Barat. “Sangat berterima kasih sudah hadir di Kota Singkawang. Tentunya menjadi kebahagiaan bagi kami dan menjadikan semangat baru,” kata Tjhai Chui Mie.

Ia berharap dengan pertemuan ini dapat saling memberikan informasi untuk Kota Singkawang menuju lebih baik, apalagi di masa pandemi saat ini, langkah cepat segera dilakukan.

“Perlu adanya sinergitas yang baik antar forkopimda bersama dalam melaksanakan tugas, terutama menyangkut keselamatan warga Singkawang,” ujarnya. (*)

PTM Terbatas Semester Ganjil di Masa Pandemi

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Singkawang, Asmadi mengatakan untuk saat ini proses belajar mengajar (PBM) di Kota Singkawang masih dilakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ), dikarenakan Kota Singkawang masih memberlakukan PPKM Level 3 yaitu zona oranye.

Hal itu menindaklanjuti rapat koordinasi antara Disdikbud dengan Ketua Dewan Pendidikan, pengawas Pembina, Ketua PGRI, Ketua IGI, perwakilan Kepala Sekolah dari jenjang TK/PAUDNI, SD dan SMP pada tanggal 3 Agustus 2021 serta rapat koordinasi Disdikbud dengan Dinas Kesehatan dan KB, Camat dan Lurah se Kota Singkawang pada 4 Agustus 2021.

“Untuk itu Disdikbud mengeluarkan Surat Edaran Nomor : 421 / 022 / PPD-A tentang Persiapan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022,” kata Asmadi, Senin (9/8/2021).

Sebagai langkah persiapan pelaksanaan PBM terbatas, Asmadi meminta di semua satuan pendidikan harus melakukan persiapan PMB terbatas secara maksimal untuk memenuhi protokol kesehatan 5M, yaitu mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, memakai masker, menjaga jarak,



menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas.

“Satuan pendidikan untuk segera membentuk Satgas Covid-19 sesuai Surat Keputusan Bersama empat menteri,” ujarnya.

Asmadi mengatakan Surat Keputusan Satgas Covid-19 yg dikeluarkan oleh kepala satuan pendidikan harus terdiri dari unsur Komite sekolah, Paguyuban, Dewan guru dan unsur lain yang

relevan. Dan ditembuskan ke Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang melalui Pengawas Pembina, Kepala Dinas Kesehatan dan KB, Camat, Kapolsek, Lurah, Babinsa, dan Pukesmas Pembina di lokasi satuan pendidikan berada.

Satuan pendidikan, kata Asmadi wajib menyerahkan data guru dan tenaga kependidikan yang telah dan/atau belum di vaksin Covid-19 ke kantor Kelurahan, Polsek, Babinsa dan Puskesmas di mana lokasi satuan pendidikan berada.

“Nantinya Satgas Covid-19 kelurahan di kecamatan akan memantau/memonitoring pelaksanaan Prokes 5M bersama pengawas pembina untuk memastikan kesiapan PBM di satuan pendidikan tersebut,” ujarnya.

Menurutnya, Satgas Covid-19 Kelurahan dan Kecamatan beserta pengawas pembina dapat menyampaikan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang untuk memberikan rekomendasi kepada satuan pendidikan yang layak menyelenggarakan pembelajaran tatap muka terbatas apabila kota Singkawang sudah pada PPKM Level 2 (zona kuning) dan/atau PPKM Level 1 (zona hijau).

“Selama PPKM Level 3, aktivitas guru dan tenaga kependidikan di satuan pendidikan harus dikelola dengan baik dan produktif sesuai otoritas sekolah bersama komite dan pengawas pembina sesuai dengan prinsip manajemen berbasis sekolah sesuai panduan kerja dimasa pandemi Covid-19,” ujarnya. (*)



Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Singkawang, Toto Budi Suprpto mengatakan pihaknya menargetkan 25 Kelurahan di Kota Singkawang menjadi Kelurahan Bersih narkoba (Bersinar) di tahun 2021 ini.

“Tahun 2020 lalu kami sudah menancangkan satu kelurahan Bersinar yaitu di Kelurahan Sungai Garam Hilir, dan tahun ini kami targetkan 25 Kelurahan lainnya

Pemkot dan BNN Singkawang Targetkan Bentuk 25 Kelurahan Bersinar

jadi Kelurahan Bersinar,” kata Toto pada Rapat Kerja Program Pemberdayaan Masyarakat di Hotel Dangau, Selasa (10/8/2021).

Toto mengatakan pembentukan Kelurahan Bersinar tersebut memang merupakan program BNN Kota Singkawang bersama Pemerintah Kota Singkawang untuk menjadikan seluruh kelurahan se-Kota Singkawang menjadi Kelurahan Bebas narkoba atau Bersinar.

“Selama ini dukungan Pemerintah Kota Singkawang sangat tinggi dalam hal pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Kota Singkawang,” katanya.

Kelurahan Bersinar ini merupakan salah satu upaya BNN untuk memaksimalkan kegiatan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, dimana di tiap kelurahan akan ada relawan anti narkoba yang dapat terus berkoordinasi bersama BNN dan pihak Kepolisian dengan tujuan pencegahan penyalahgu-

naan narkoba.

Toto berharap target menjadikan 25 Kelurahan Bersinar di Kota Singkawang ini dapat terpenuhi di tahun 2021 ini.

Sementara, Wakil Wali Kota Singkawang, Irwan mengatakan rapat kerja ini merupakan tindak lanjut dari Instruksi Presiden yang diinisiasi oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Singkawang.

BNN bersama Pemkot Singkawang membahas hal penting seperti upaya-upaya pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan peredaran gelap narkoba di wilayah Kota Singkawang.

“Kami melihat sangat tinggi angka terpaparnya narkoba di Kota Singkawang ini, bahkan hingga menyebar ke oknum-oknum ASN. Sehingga ini penting untuk dibahas,” katanya. (*)

Wali Kota Kukuhkan 25 Anggota Paskibraka Singkawang



Wali Kota Singkawang mengukuhkan 25 anggota pasukan pengibar bendera pusaka (Paskibraka) Kota Singkawang di Balai Rung Kantor Wali Kota Singkawang, Minggu (15/8/2021).

Paskibraka akan bertugas pada upacara peringatan Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2021 di Halaman Kantor Walikota

Singkawang.

“Dengan memohon ridho Tuhan yang Maha Esa, pada hari ini saya mengukuhkan saudara-saudara sebagai pasukan pengibar bendera pusaka yang bertugas di Kantor Walikota Singkawang pada tanggal 17 Agustus 2021. Semoga Tuhan yang Maha Kuasa, memberikan rahmat dan kemudahan dalam menjalankan tugas negara,” kata Wali Kota saat membacakan pernyataan pengukuhan.

Prosesi pengukuhan Paskibraka Kota Singkawang berlangsung khidmat dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Masih dalam suasana pandemi, upacara peringatan kemerdekaan Indonesia di Kota Singkawang dilaksanakan terbatas dengan protokol kesehatan ketat.

Selain itu, Wali Kota, Wakil Wali Kota dan Forkopimda akan mengikuti upacara detik-detik proklamasi secara virtual dari Istana Negara.



Dalam pengukuhan tersebut, Syara Suhen mewakili anggota Paskibraka lainnya untuk memegang bendera Merah Putih saat pengucapan Ikrar Paskibraka. (*)

Lima Koperasi di Singkawang Berprestasi

Lima Koperasi di Kota Singkawang meraih penghargaan sebagai Koperasi berprestasi Kota Singkawang tahun 2021. Hal itu berdasarkan keputusan Kepala Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM kota Singkawang Nomor 519/39/PERINDAG-KOP.UM-A yang menentukan dan menetapkan hasil penilaian Koperasi Berprestasi di Kota Singkawang.

Kelima Koperasi yang memperoleh penghargaan meliputi KPPDK Lembaga Pemasarakatan, Primer Koperasi Kartika Singkawang, Primer Koperasi Kartika Khatulistiwa, Koperasi Pegawai Negeri Tunas Baru, dan KSU Mitra Inspirasi Singkawang. Penghargaan kepada lima koperasi diserahkan Wali Kota Singkawang di kantor Wali Kota, Senin (16/8/2021).

Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie memberikan ucapan selamat atas prestasi yang diraih oleh kelima koperasi tersebut.

Ia berharap pemberian penghargaan ini dapat mendorong dan memotivasi gerakan koperasi untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan daya saing.

“Tujuan mulianya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia, khususnya yang memiliki kemampuan ekonomi lemah terutama di bidang pertanian, perkebunan dan nelayan. Jika berjalan dengan lancar, banyak hal yang bisa diperoleh dari koperasi ini. Semoga kelima koperasi berprestasi yang terpilih bisa menjadi contoh dan mendorong pertumbuhan bagi para koperasi lainnya,” ujar Tjhai

Chui Mie.

Ia mengatakan, kebutuhan kepemimpinan dan manajemen yang baik menjadi hal utama yang mendorong pertumbuhan dan pergerakan suatu koperasi.



Ia pun meminta Dinas Perindagkop dan UKM Kota Singkawang untuk terus memberikan bimbingan dan pendampingan kepada 100 koperasi yang aktif di Kota Singkawang.

“Saya minta Dinas Peridagkop dan UKM kota Singkawang untuk membina 100 koperasi yang aktif di Kota Singkawang. Sehingga, segala permasalahan yang ada di tiap-tiap koperasi bisa diatasi dan diberikan solusi yang tepat melalui pembinaan ini. Dengan begitu, kehadiran tiap-tiap koperasi ini bisa dirasakan manfaatnya bagi para anggota dan masyarakat sekitarnya. Kedepannya akan diatur pertemuan dan pembimbingan dari koperasi-koperasi berprestasi ini,” ujarnya.

Sementara, Kepala Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM kota Singkawang Muslimin

mengatakan dari 100 koperasi yang aktif di kota Singkawang, kelima koperasi ini terpilih menjadi yang terbaik. Dimana tingkat rata-rata Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi bisa Rp300-500 juta dan dibagikan kembali kepada para anggotanya secara transparan. Dengan harapan, koperasi ini akan memberikan kesejahteraan kepada anggota dan masyarakat sekitar.

Menurutnya, salah satu kriteria terpilihnya kelima koperasi tersebut didasari penilaian atas kelancaran suatu koperasi dalam menyusun Rapat Anggota Tahunan (RAT).

“RAT ini merupakan salah satu tugas koperasi. Jika suatu koperasi bisa melaksanakan RAT dan mendapatkan SHU yang besar, maka besar kemungkinan suatu koperasi terpilih menjadi Koperasi Berprestasi. Selain itu, dinilai juga dari sisi manajemen keuangan,” ujarnya.

Adapun penghargaan yang diberikan yakni berupa piagam serta pemberian uang pembinaan yang berjumlah Rp50 juta. KPPDK Lembaga Pemasarakatan memperoleh peringkat pertama dan mendapatkan uang pembinaan sebesar Rp15 juta.

“Peringkat pertama diraih oleh KPPDK Lembaga Pemasarakatan dan memperoleh uang pembinaan sebesar Rp15 juta. Peringkat kedua Primer Koperasi Kartika Singkawang sebesar Rp12.5 juta, Peringkat ketiga Primer Koperasi Kartika Khatulistiwa sebesar Rp10 juta. Ada pula Juara Harapan I dan II. Koperasi Pegawai Negeri Tunas Baru sebesar Rp7.5juta dan KSU Mitra Inspirasi Singkawang sebesar Rp5 juta,” ujar Muslimin. (*)

Upacara HUT RI di Singkawang Berlangsung Lancar Dengan Prokes Ketat



Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie menjadi Inspektur Upacara Pengibaran Bendera Merah Putih dalam Peringatan Ulang Tahun ke-76 Republik Indonesia di halaman kantor Wali Kota, Senin (17/8/2021).

Mengingat masih pandemi, upacara pengibaran bendera berlangsung terbatas dengan protokol kesehatan yang ketat. Tamu yang hadir hanya Forkopimda beserta Istri dan Kepala OPD. Begitu juga dengan peserta upacara, hanya diikuti gabungan TNI dan Polri serta gabungan Satpol PP dan Dishub.

Di Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-76, Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie berharap pemerintah dan masyarakat Kota Singkawang mampu melawan pandemi Covid-19.

Dengan semangat 45, kata Tjhai Chui Mie, kita harus mampu melawan Covid-19, sehingga bisa hidup dan

beraktifitas dengan normal kembali, serta mampu mewujudkan Singkawang Hebat.

Tjhai Chui Mie mengajak masyarakat, untuk bersama-sama menyatukan perbedaan demi keutuhan Bangsa dan Negara Indonesia yang tercinta.

“Jangan sampai kita terpecah belah oleh isu yang ingin menghancurkan bangsa kita,” ujarnya.

Sebagaimana yang disampaikan Presiden Soekarno, ‘Perjuanganku lebih mudah karena mengusir penjajah, tapi perjuanganmu akan lebih sulit karena melawan bangsamu sendiri’.

“Semoga dengan peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia ke-76, masyarakat bisa semakin kuat dan Indonesia semakin jaya. Kita optimis bahwa kita mampu melawan pandemi Covid-19 dengan kebersamaan dan

kekompakan bangsa Indonesia. Dirgahayu Negeriku, Indonesia Tangguh Indonesia Tumbuh,” ujarnya.



Sementara itu, Wakil Wali Kota Irwan bertindak selaku Inspektur Upacara Penurunan Bendera Merah Putih. Meskipun gerimis, upacara penurunan bendera tetap berlangsung khidmat. Diiringi lagu Indonesia Raya bendera bendera sukses diturunkan Anggota Paskibraka diiringi lagu Indonesia Raya, kemudian diserahkan kepada Inspektur Upacara.



Di Hari Kemerdekaan Indonesia ke-76, Irwan mengharapkan Indonesia menjadi bangsa yang besar, bangsa yang semakin maju dan mampu berkompetisi dengan negara lainnya.



“Kita harus tetap optimis, bahwa spirit kebangsaan masih mewarnai kehidupan berbangsa dan bernegara di Republik ini. Sebagai orang yang terlahir di Republik ini, pastilah kita akan cinta, membela dan memiliki komitmen untuk membangun negeri ini menuju Indonesia Tangguh Indonesia Tumbuh,” ujarnya. (*)



Singawang Ikuti Upacara Detik-Detik Proklamasi Secara Virtual



Wali Kota Singawang beserta wakil dan Forkopimda kota Singawang mengikuti upacara detik-detik proklamasi dalam rangka memperingati HUT ke-76 Kemerdekaan RI di Istana Negara secara virtual di Balai Rung Kantor Walikota Singawang, Selasa (17/8/2021). Upacara dilaksanakan secara sederhana dengan menerapkan

protokol kesehatan yang ketat. Peringatan detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yang berlangsung di istana negara ditandai dengan penekanan sirine dan tembakan kehormatan sebanyak 17 kali serta pembacaan teks proklamasi dibacakan oleh ketua Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Puan Maharani.

Tepat pukul 10.17 WIB, selama 3 menit masyarakat Indonesia diajak untuk menghentikan aktivitas sejenak dan melakukan penghormatan dengan sikap sempurna seraya bendera Merah Putih dikibarkan.

Setelah bendera Merah Putih dikibarkan, aksi Fly Pass pesawat tempur dan helikopter TNI AU turut semarakkan peringatan detik-detik proklamasi di HUT ke-76 RI. Formasi aero-head dibentuk oleh delapan pesawat tempur F16 Fighting Falcon TNI AU melintas di atas Istana Merdeka. Sedangkan, enam helikopter nusantara

flight dengan formasi giant flight membawa bendera raksasa Merah Putih berukuran 20×30 meter.

Sementara, tepat pukul 17.00 WIB, upacara penurunan bendera Merah Putih di Istana Negara dilaksanakan. Sekretaris Daerah Kota Singawang bersama Forkopimda ikut menghadiri secara virtual di balairung. Bertepatan pula dengan upacara penurunan bendera di halaman kantor Wali Kota Singawang. (*)



HUT RI Ke 76, 304 Warga Binaan Terima Remisi



Wali Kota Singawang, Tjhai Chui Mie menyerahkan secara simbolis remisi kepada dua warga binaan di Aula Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Singawang, Selasa (17/8/2021). Pemberian remisi dalam rangka HUT ke-76 Kemerdekaan Republik Indonesia.

"Satu hal yang dibanggakan kepada dua warga binaan tadi adalah mereka bisa mendapatkan

remisi. Di sisi lain, ketika saya tanya kesalahannya, dia bilang dijerat hukuman karena narkoba. Sebanyak 60 persen narapidana di lapas ini dijatuhi hukuman karena jeratan narkoba. Jadi, sangat disayangkan sekali, padahal usia mereka masih terbilang produktif." ujar Wali Kota.

Tjhai Chui Mie berharap masyarakat kota Singawang untuk menjauhi narkoba. Ia menghimbau agar masyarakat kota Singawang mawas diri untuk menjadi pribadi

yang lebih produktif dengan memanfaatkan kemampuan untuk menghasilkan sesuatu hal yang lebih positif.

"Ingat dengan keluarga kita. Jangan sia-siakan hidup dan masa depan dengan terjerat narkoba ataupun tindakan kriminal lainnya. Pola hidup yang dijaga baik membantu kita untuk mencapai cita-cita. Melalui momen ini, pesan saya,



jadilah orang yang berguna bagi bangsa dan negara." pesan Tjhai Chui Mie.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas II B Singawang Muhammad Yani mengungkapkan sebanyak 304 warga binaan yang mendapatkan remisi dalam rangka HUT ke-76 Kemerdekaan RI. Ia menjelaskan syarat remisi bagi narapidana adalah narapidana dengan masa tahanan 6 bulan dengan kelakuan baik.

"Pidana umum sebanyak 157 orang. Pidana Khusus sebanyak 147 orang. Jadi, ada 304 orang yang mendapatkan remisi. Untuk mendapat remisi, syaratnya narapidana dengan masa tahanan 6 bulan dengan kelakuan baik dan mengikuti pembinaan yang dilaksanakan." Katanya.

Muhammad Yani menyebutkan bahwa kapasitas Lapas Kelas II B Singawang dapat menampung sebanyak 275 orang, namun saat ini dihuni oleh 537 warga binaan.

"Kondisi lapas Singawang saat ini dihuni sebanyak 537 warga binaan. Sementara, kapasitas lapas Singawang sebenarnya sebanyak 275 orang yang menghuni. Jadi, boleh dibilang sudah melebihi kapasitas layak huni." Ujarnya. (*)

Pelajar Singawang Wakil Kalbar Lomba Bercerita Tingkat Nasional

Nama kota Singawang kembali diharumkan di tingkat provinsi Kalimantan Barat dalam lomba bercerita bagi siswa/i SD/MI tingkat provinsi Kalimantan Barat (Kalbar).

Kepala Bidang Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Singawang, Nana Priyana mengatakan Kota Singawang meraih juara 1 dan 2 pada lomba bercerita tingkat Provinsi Kalimantan Barat.

"Pelajar Singawang berhasil meraih juara 1 dan 2 pada lomba bercerita tingkat Provinsi Kalimantan Barat," kata Priyana, Jumat (20/8/2021).

Peraih juara lomba bercerita yaitu Saska Tryananda, pelajar SD Negeri 12 Kota Singawang meraih Juara I dan Freya Aylane pelajar SD Suster meraih Juara 2 pada lomba Bercerita Siswa/i SD/MI Tingkat Provinsi Kalimantan Barat.

Priyana mengatakan lomba bercerita dilaksanakan setiap tahun sebagai upaya pemerintah meningkatkan pembudayaan kegemaran membaca di kalangan siswa sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI).

"Peserta yang mengikuti lomba berasal dari kabupaten/kota yang ada di Kalimantan Barat.

Sebagai Juara I tingkat provinsi, kata Priyana, Saska tryananda akan mewakili Kalimantan Barat pada bercerita bagi siswa/i SD/MI tingkat Nasional tahun 2021.

Ia mengatakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Singawang dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Barat akan tetap memfasilitasi bimbingan kepada Saska dengan harapan menorehkan prestasi yang semakin



gemilang di tingkat nasional.

"Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Singawang dan Provinsi Kalimantan Barat akan memfasilitasi bimbingan kepada Saska, agar nantinya dapat meraih prestasi di tingkat nasional," ujarnya. (*)

Pemkot dan Bank Kalbar Singkawang Teken Penyaluran Bantuan Stimulan Rumah Swadaya



Wali Kota Singkawang bersama Pimpian Bank Kalbar Singkawang menandatangani nota kesepakatan bersama penyaluran bantuan stimulan rumah swadaya (BSRS) di Kantor Wali Kota Singkawang, Kamis (19/8/2021).

Pemerintah kota Singkawang mendapatkan kucuran anggaran sebesar Rp2,3 miliar dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) untuk membedah rumah tidak layak huni di kota Singkawang.

Wali kota Singkawang Tjhai Chui Mie mengatakan bedah rumah tersebut dilakukan melalui program Bantuan Stimulan Rumah Swadaya (BSRS). Dimana total penerima bantuan stimulan rumah swadaya di kota Singkawang sebanyak 119 penerima. Bantuan stimulan rumah swadaya ini tersebar di empat kelurahan di kota Singkawang, diantaranya kelurahan Sedau, Roban, Sanggau Kulor, Sagatani.

“Total bantuan stimulan rumah swadaya sebanyak 119 penerima untuk empat kelurahan di kota Singkawang. Kelurahan Sedau, Roban, dan Sanggau Kulor masing-masing sebanyak 30 unit. Kelurahan sagatani sebanyak 29 unit.” kata Tjhai Chui Mie.

Bantuan ini membantu Pemerintah kota Singkawang untuk membangun kota yang tertata dengan baik. Tjhai Chui Mie meminta kepada jajaran di tiap kelurahan untuk mendata masyarakat yang akan mendapatkan bantuan stimulan ini.

Ia menambahkan masyarakat yang bersangkutan setidaknya harus memenuhi beberapa persyaratan bantuan stimulan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Diantaranya, memiliki sertifikat tanah, kartu tanda pengenal (KTP), kartu keluarga

(KK) “Saya akan minta jajaran kelurahan se-kota Singkawang untuk mendata masyarakat yang bersangkutan. Masyarakat yang terdata untuk mendapatkan dana bantuan BSRS harus menyerahkan sertifikat tanah, KTP, dan KK. Nantinya, kita akan adakan sosialisasi paparan terkait BSRS dengan masyarakat yang terdata di kantor Kecamatan se-kota Singkawang.” ujarnya.

Sementara itu, Pimpian Bank Kalbar Singkawang Mas Yumidi mengatakan bahwa Bank Kalbar Singkawang dipercaya sebagai penyalur dalam program bantuan stimulan rumah swadaya.

“Kami siap bekerjasama dengan Pemerintah kota Singkawang dengan mendukung program bantuan stimulan rumah swadaya ini. Semoga melalui program ini bisa meningkatkan kualitas hunian di kota Singkawang. Tata kelola hunian yang baik tentu menunjukkan kualitas hunian yang baik pula.” ujar Mas Yumidi

Yumidi mengungkapkan Bank Kalbar Singkawang berperan sebagai intermediasi yang akan menghimpun dana bantuan tersebut dan disalurkan dalam bentuk kredit. Masyarakat yang terdata nantinya akan mendapat dana bantuan stimulan untuk 1 unit rumah bernilai Rp20 juta. (*)

Wali Kota Sampaikan Nota Pengantar Rancangan Perubahan KUA PPAS Tahun 2021



Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie menyampaikan Nota Pengantar Rancangan Perubahan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) serta Rancangan Perubahan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun Anggaran 2021 di ruang utama DPRD, Jumat (20/8/2021).

Tjhai Chui Mie mengatakan Tahun 2021 merupakan tahun ke-empat dari periode pelaksanaan pembangunan lima tahunan dari RPJMD Kota Singkawang Tahun 2018-2022. Adapun tema pembangunan Kota Singkawang Tahun 2021 adalah “Mempercepat Pemulihan Ekonomi dengan Pembangunan Infrastruktur Menuju Singkawang Hebat 2022”.

Agar sinergisitas pembangunan pusat, provinsi dan daerah terwujud, katanya, maka perencanaan pembangunan Kota Singkawang Tahun 2021 disusun dengan memperhatikan arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional sebagai langkah harmonisasi arah kebijakan Nasional periode 2019-2024.

Ia mengatakan dimasa Pandemi Covid-19 ini, semua sektor mengalami kontraksi negatif, terlebih sektor ekonomi baik internasional maupun nasional. Sehingga kita semua harus bekerja keras dalam memulihkan kesehatan dan ekonomi

masyarakat dengan memaksimalkan sumber daya dan pendanaan anggaran yang kita miliki.

“untuk kesinambungan pembangunan daerah sesuai RPJMD Kota Singkawang Tahun 2018-2022, maka program prioritas Kota Singkawang Tahun 2021 diarahkan pada Peningkatan Kualitas Pendidikan, Peningkatan Derajat Kesehatan dan Penyediaan Utilitas Sarana dan Prasarana Publik,” katanya.

Kemudian, lanjut Tjhai Chui Mie, Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi, Pemanfaatan Kinerja Aparatur Birokrasi, Pengembangan dan Penataan Kawasan, Pelestarian Lingkungan Hidup dan Pemanfaatan Ruang serta Harmonisasi Umat Beragama dan Kebudayaan.

Pada Rancangan Perubahan Kebijakan Umum APBD Tahun Anggaran 2021 ini Pendapatan Asli Daerah (PAD) ditargetkan sebesar Rp175,6 milyar, terjadi kenaikan sebesar Rp600 juta yang semula sebesar Rp175 milyar, berasal dari pendapatan pajak daerah sebesar Rp56,27 milyar tidak terjadi perubahan dari semula, pendapatan retribusi daerah sebesar Rp6,39 milyar tidak mengalami perubahan. Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar Rp6,65 milyar juga tidak terjadi

perubahan dan lain-lain PAD yang sah naik sebesar Rp600 juta dari Rp105,69 milyar menjadi Rp106,29 milyar.

Rencana Belanja Daerah sebesar Rp1,14 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp222 juta terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp756,67 milyar naik sebesar Rp31,36 milyar dari semula sebesar Rp725,31 milyar rupiah, Belanja Modal juga terjadi peningkatan sebesar Rp188,54 milyar semula sebesar Rp190,87 milyar menjadi Rp379,41 milyar rupiah.

“Belanja tak terduga semula sebesar Rp10 milyar dalam rancangan Perubahan KUA dan Rancangan Perubahan PPAS ini meningkat sebesar Rp2,42 milyar sehingga menjadi Rp12,42 milyar,” kata Tjhai Chui Mie.

Kemudian, rencana pembiayaan daerah sebesar Rp288,41 milyar meningkat sebesar Rp234,74 milyar yang semula sebesar Rp53,66 milyar yang terdiri dari Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp296,41 milyar terjadi kenaikan sebesar Rp238,74 milyar, yang semula sebesar Rp57,66 milyar dikurangi jumlah Pengeluaran Pembiayaan sebesar Rp8 milyar, semula sebesar Rp4 milyar.

Tjhai Chui Mie mengatakan rincian pendapatan, belanja dan pembiayaan daerah sebagaimana dimaksud dalam dokumen Rancangan perubahan KUA Rancangan Perubahan PPAS Tahun Anggaran 2021 ini, agar didiskusikan dan dibahas bersama antara Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) dan Badan Anggaran DPRD.

“Selanjutnya dapat disepakati bersama antara legislatif dan eksekutif dalam waktu secepatnya sehingga diharapkan dapat menghasilkan perubahan APBD yang efektif, efisien, tepat waktu, transparan dan akuntabel serta memberi manfaat yang besar bagi kesejahteraan masyarakat Kota Singkawang,” ujarnya. (*)

Toleransi Fokus Utama Menuju Pemerintahan Inklusif



Wakil Wali Kota Singkawang Irwan menjadi narasumber pada kegiatan Training of Trainer yang diselenggarakan oleh Setara Institute untuk mempelajari budaya kehidupan, yang menjunjung nilai-nilai toleransi di Kota Singkawang.

Mengangkat tema “Inclusive Governance”, Irwan menerangkan bahwa toleransi merupakan fokus utama Pemerintah kota Singkawang dalam menuju Pemerintahan yang inklusif.

Pada tahun 2020, kota Singkawang mendapatkan penghargaan sebagai kota paling toleran dan berada di peringkat ke-2 se-Indonesia.

Singkawang pernah mendapatkan penghargaan sebagai kota paling toleran peringkat pertama se-Indonesia. Pada tahun 2020, Kota Singkawang menduduki peringkat kedua.

“Meski mengalami penurunan peringkat, hal ini tidak menggambarkan melemahnya nilai-nilai toleransi di kota Singkawang,” ujar Irwan, Minggu (22/8/2021).

Irwan mengatakan peran pemerintah yang inklusif dapat menata dan mengelola secara efektif segala bentuk pelayanan publik dengan melibatkan semua orang tanpa membedakan.

Baik dari segi kebijakan, proses dan layanannya dapat diakses secara akuntabel dan responsif bagi semua anggota masyarakat

Kota Singkawang merupakan salah satu daerah yang kaya akan kemajemukan, meski tingkat keberagaman masyarakat cukup tinggi namun toleransi kehidupan masyarakat Kota Singkawang yang berbeda agama maupun suku bangsa terpelihara dengan baik.

Ia mengatakan perwujudan toleransi kota Singkawang, tidak hanya pada tataran pelaksanaan pemerintahan saja.

Inklusivitas yang dibangun oleh pemerintah kota Singkawang diturunkan dan ditransmisikan kepada masyarakat melalui program

pemerintah maupun kegiatan publik berbasis budaya ataupun keagamaan.

“Implementasi toleransi di Kota Singkawang tidak hanya melalui inclusive governance, namun juga melalui inclusive society untuk mencapai harmonisasi pada kehidupan bermasyarakat,” ujar Irwan.

Implementasi tersebut terwujud dalam simbol keharmonisan dan toleran yang berbentuk tempat ibadah, kegiatan keagamaan dan kebudayaannya.

Dari segi bangunan, simbol umat beragama di kota Singkawang, yaitu Vihara Tri Dharma Budi Raya, Masjid Raya Singkawang, dan Gereja Katolik St. Fransiskus Asisi.

Dari segi kebudayaan, beberapa perayaan yang dikenal dan diterima masyarakat kota Singkawang, seperti perayaan Imlek dan Cap Go Meh, Hari raya Idulfitri dan Idul Adha, dan perayaan hari Natal dan Paskah.

Selain tempat ibadah dan perayaan hari besarnya, salah satu dari empat “Gong Perdamaian Nusantara Indonesia” berada di pusat Kota Singkawang.

Simbol ini melambangkan bahwa kerukunan antar umat dan suku yang ada di Kota Singkawang terjaga dengan baik sejak lama.

Irwan mengajak masyarakat untuk bekerjasama dengan Pemerintah kota Singkawang dalam menjaga keharmonisan dan toleransi.

“Harapan saya, seluruh lapisan masyarakat turut menjaga keharmonisan dan toleransi di kota Singkawang. Mari, bekerjasama dengan Pemerintah kota Singkawang wujudkan masyarakat yang rukun sehingga terbentuklah inclusive society,” katanya. (*)

Baznas Singkawang Distribusikan Zakat Tahap I

Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie menyerahkan secara simbolis bantuan sembako untuk fakir miskin pada pendistribusian zakat tahap I tahun 2021 di Baznas Kota Singkawang, Rabu (18/8/2021). Pengumpulan zakat dilakukan mulai dari bulan Januari 2021 sampai dengan Juni 2021 dengan total dana zakat yang terkumpul sebesar Rp816,3 juta.

“Pendistribusian zakat ini adalah suatu bentuk pelaksanaan ibadah yang baik. Tentunya, masyarakat kurang mampu sangat membutuhkan bantuan ini untuk menoleng mereka dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19 ini,” ujar Wali Kota Singkawang.

Tjhai Chui Mie mengajak seluruh jajaran pemerintah kota Singkawang beserta masyarakat untuk berzakat. Baginya, insan yang berzakat akan diberi kelimpahan rezeki oleh Sang Pencipta untuk menolong sesama yang membutuhkan dan tengah mengalami kesulitan, khususnya yang terkena dampak pandemi Covid-19.

“Dengan berzakat, kita tidak akan menjadi miskin. Malah semakin diberkati dengan berlimpah. Berkat titipan inilah yang kita pergunakan untuk menolong sesama kita yang membutuhkan. Kalau bukan kita, siapa



lagi. Maka dari itu, saya mengajak seluruh jajaran Pemerintah kota Singkawang dan masyarakat untuk andil dalam berzakat. Mudah-mudahan, masing-masing kita bisa tergerak hatinya.” Kata Tjhai Chui Mie.

Sementara, Ketua Baznas kota Singkawang, Mahmudi mengatakan bantuan sembako akan didistribusikan kepada 1.030 fakir miskin yang tersebar di tiap Kecamatan di kota Singkawang. Selain bantuan sembako, ada pula bantuan modal usaha untuk 20 orang miskin, pembinaan asnaf muallaf se-kota Singkawang, bedah rumah untuk tujuh lembaga tahfidz dan enam lembaga panti asuhan serta bantuan beasiswa untuk 20 orang penerima.

“Pada tahap I ini, kita akan mendistribusikan bantuan sembako kepada 1.030

fakir miskin. Sebanyak 169 orang di Kecamatan Singkawang Barat, 235 orang di Kecamatan Singkawang Tengah, 242 orang di Kecamatan Singkawang Utara, 221 orang di Kecamatan Singkawang Selatan, dan 163 orang di Kecamatan Singkawang Timur. Semoga bantuan ini dapat sedikit meringankan beban yang ada akibat dampak pandemi Covid-19.” Jelas Mahmudi.

Ia mengungkapkan kendala yang ditemui Baznas Kota Singkawang saat ini, yaitu belum memiliki kendaraan operasional. Selama ini, Baznas kota Singkawang mengandalkan mobil jenazah untuk melakukan kunjungan, sosialisasi, dan mendistribusikan sembako.

“Kami masih belum punya kendaraan operasional. Jadi, untuk melangsungkan kegiatan, kami masih mengandalkan mobil jenazah. Tahun lalu, kami sudah membuat permohonan untuk memiliki kendaraan operasional. Harapan saya semoga kebutuhan kami akan kendaraan operasional ini bisa segera terkabulkan.” ujarnya. (*)

PCNU Singkawang Masa Khidmat 2021-2026 Dilantik



Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kota Singkawang masa khidmat 2021-2026 resmi dilantik. Pelantikan oleh Sekretaris Tanfidziah Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Kalbar, Achmad Hasyim, di Balai Rung kantor Wali Kota, Minggu (22/8/2021).

Pelantikan yang dirangkaikan dengan rapat kerja cabang (Rakercab) ini mengusung tema Meneguhkan Khidmah Keagamaan dan Kebangsaan Warga Nahdliyyin. Rakercab dibuka oleh Walikota Singkawang Tjhai Chui Mie.

Wakil Ketua Tanfidziah PWNU Kalbar, Herwansyah berpesan agar PCNU Kota Singkawang dapat mengambil peran. Seperti halnya saat ini, pandemi Covid-19. NU mengambil peran dalam sisi kemanusiaan.

"Seperti saat ini pandemi Covid-19 yang merupakan tragedi kemanusiaan. NU harus dapat berperan. Baik itu dalam mendukung atau membantu pemerintah," ujar Herwansyah.

Selain itu, Herwansyah mengatakan bahwa Singkawang merupakan daerah yang unik. Daerah dengan masyarakat multietnis, agama dan budaya. Sekaligus juga daerah yang akan menjadi tantangan bagi PCNU. Sebab pada 2018, Singkawang menjadi kota tertoleran di Indonesia dari Setara Institute.

"Singkawang ini daerah yang menarik sekaligus tantangan bagi PCNU. Sebab Singkawang pernah menjadi kota peringkat pertama kota tertoleran dari Setara Institute. Namun tentunya ini bukanlah hal baru. Sebab di NU, kita punya rekam jejak yang baik dalam menjaga kebhinekaan. Mudah-mudahan kita selalu istiqamah sebagai kader dalam menjaga kerukunan dan keharmonisan antar umat beragama," harap Herwansyah.

Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie didampingi Kepala Dinas PUPR Kota Singkawang, Asyir A Bakar melakukan audiensi dengan Kepala Balai Pelaksana Jalan Nasional Kalimantan Barat di Pontianak, Senin (23/8/2021). Kedatangan Wali Kota diterima oleh Kepala Balai Pelaksana Jalan Nasional Kalimantan Barat, Herlan Hutagaol.

Dalam audiensi tersebut Wali Kota Tjhai Chui Mie menyampaikan usulan pelebaran jalan nasional yang berada di Kota Singkawang, diantaranya usulan pelebaran jalan dari Pasir Panjang hingga Bundaran 1001, dan 1 proposal lagi mengusulkan lanjutan dari Bundaran 1001 hingga Jalan A. Yani di simpang Hotel Mahkota.

"Kami siap mendukung hal-hal administrasi dan lainnya yang dibutuhkan sebagai syarat dalam perencanaan," kata Tjhai Chui Mie.

Ia mengatakan Kota Singkawang sebagai kota pariwisata akan semakin padat

Sementara itu, Edy Purwanto Achmad mengatakan menjadi ketua PCNU adalah amanah besar. Sebab memimpin NU itu tanggung jawab dunia akhirat.

"Ibaratnya NU itu ngurus orang hidup sampai orang meninggal. Ketika hidup mereka kita berikan dakwah dan kita ajak berbuat kebaikan, menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Setelah meninggal mereka masih kita doakan, kita tahlilkan, kita bacakan Alquran agar mereka mendapatkan kebaikan di alam kubur," kata Edy.

Menurutnya, tantangan dakwah NU saat ini dan ke depan antara lain adalah (para dai) NU harus sudah lebih dulu memberikan contoh yang baik.

"Dan juga harus menjadi qudwah (contoh). Kalau kita sudah menjadi uswah atau qudwah, otomatis kita sudah menjalankan lisanul hal (perilaku) dari apa yang kita dakwahkan, bukan sekadar retorika," tutur Edy.

Sementara itu, Walikota Singkawang Tjhai Chui Mie berharap Nahdlatul Ulama (NU) menjadi garda terdepan dalam menjaga kerukunan dan keharmonisan antar umat beragama di Kota Singkawang.

"Pemerintah Kota berharap agar NU di Kota Singkawang menjadi penggerak terdepan bersama pemerintah dan unsur masyarakat lainnya dalam upaya menciptakan dan memelihara kerukunan dan keharmonisan antar umat beragama. Sebab hal ini adalah modal utama dalam membangun kota. Bagaimana kita bisa bekerja dengan tenang jika antar anggota masyarakat tidak rukun," kata Tjhai Chui Mie.

Ia mengatakan, andil multipihak termasuk NU dalam menciptakan dan memelihara

kerukunan serta keharmonisan antar umat beragama dan kehidupan sosial di Singkawang ini, sebagai bentuk komitmen bersama dalam kehidupan berbangsa bernegara, termasuk untuk mewujudkan pembangunan daerah.

Tjhai Chui Mie juga mengakui konsep dan prinsip dasar nahdliyah dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara telah banyak membantu bangsa ini dalam membangun kondusifitas negara dan membangun bangsa Indonesia menuju manusia yang memiliki peradaban.

"Dari konsep dasar itulah, pemerintah baik pusat hingga daerah merasa perlu untuk tidak sekadar menempatkan NU pada posisi obyek dalam pembangunan, tetapi sebaliknya pemerintah selalu berusaha menempatkan NU sebagai partner pemerintah dalam mengisi pembangunan Indonesia seutuhnya," kata Tjhai Chui Mie.

"Besarnya massa NU yang memiliki struktur hingga ke lapisan tatanan masyarakat terbawah, merupakan aset yang harus dikembangkan secara terus-menerus dengan cara berkolaborasi dengan pemerintah dan organisasi masyarakat lainnya," tambahnya.

Tjhai Chui Mie juga mengajak semua lapisan masyarakat untuk terus meningkatkan kerukunan dan keharmonisan di Kota Singkawang. Dengan begitu, Singkawang yang pada 2018 menjadi kota paling toleran di Indonesia namun turun ke peringkat kedua setelah Kota Salatiga pada 2020 dapat kembali menjadi yang pertama di tahun mendatang.

"Kita berharap di tahun 2022 posisi kota toleran dapat kita raih kembali. Untuk itu saya mengajak kepada hadirin dan seluruh komponen masyarakat, khususnya kepada pengurus NU, agar bersama-sama pemerintah dalam mewujudkan harapan tersebut," harapnya. (*)



Wali Kota Usulkan Pelebaran Jalan Nasional di Singkawang

sebagai kota pariwisata akan semakin padat penduduk dan pengunjung baik itu wisatawan lokal maupun mancanegara. Hal itu didukung dengan adanya beberapa proyek pembangunan strategis yang sedang dikerjakan di Kota Singkawang dan sekitarnya, antara lain Bandara Singkawang, Pelabuhan Kijing di

Kabupaten Mempawah, serta Pos ALBN Aruk di Kabupaten Sambas.

"Inilah yang menjadi visi kedepan dalam mengantisipasi perkembangan pembangunan di Kota Singkawang," ujarnya.

Ia memprediksi angka traffic lalu lintas kendaraan akan semakin tinggi sehingga hal itu perlu diantisipasi dengan mempersiapkan akses yang memadai.

Sementara, Kepala Balai Pelaksana Jalan Nasional Kalimantan Barat sangat mengapresiasi semangat dari Wali Kota Singkawang untuk membangun Kota Singkawang. Sebagai perwakilan Kementerian PUPR di Kalbar, menyatakan siap membantu dan mendorong usulan tersebut ke Pusat agar bisa terwujud untuk Kota Singkawang.

"Kami siap membantu dan mendorong usulan Wali Kota Singkawang ke pusat, agar dapat terwujud di Kota Singkawang," ujarnya. (*)

600 KPM Terima Bantuan Beras Presiden Jokowi



Wali Kota Singkawang menyerahkan secara simbolis bantuan beras dari Presiden kepada sejumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) kota Singkawang di Kecamatan Singkawang Barat, Selasa (24/8/2021). Sebanyak 6 ton beras akan didistribusikan kepada 600 KPM se-kota Singkawang.

“Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat memberikan sebanyak 5 ton beras. Dari Presiden, Kota Singkawang mendapat sebanyak 1 ton beras. Jadi, total bantuan beras yang diterima sebanyak 6 ton. Masing-masing penerima bantuan mendapatkan beras sebanyak 10 kilogram.” Ujar Wali Kota Tjhai Chui Mie.

Tjhai Chui Mie mengapresiasi perhatian dari Presiden Joko Widodo dan Gubernur Kalimantan Barat melalui penyaluran bantuan beras ini. Ia berharap bantuan ini boleh dirasakan manfaatnya dan sedikit membantu meringankan beban masyarakat di tengah pandemi.

“Tentunya, saya sangat mengapresiasi bantuan beras yang diberikan oleh Presiden dan Gubernur. Penyaluran bantuan ini membantu mengatasi kebutuhan pangan masyarakat di masa-masa sulit seperti sekarang ini. Semoga bantuan ini dapat dirasakan manfaatnya dan sedikit membantu meringankan beban masyarakat kota Singkawang yang membutuhkan.” Katanya.

Berdasarkan data, Tjhai Chui Mie mengatakan sebanyak 600 KPM Kota Singkawang yang mendapatkan bantuan ini terbagi di tiap Kecamatan se-kota Singkawang, termasuk pula KPM non-kuota Kelurahan yang terdata.

“Sebanyak 187 KPM di Kecamatan Singkawang Barat, 97 KPM di Kecamatan Singkawang Selatan, 132 KPM di Kecamatan Singkawang Tengah, 67 KPM di Kecamatan Singkawang Timur, dan 81 KPM di Kecamatan Singkawang Utara. Sementara, KPM non-kuota Kelurahan yang terdata sebanyak 36 penerima.” ujarnya. (*)



Program CSR, Bangun Skatepark dan Lapangan Basket 3×3

Kota Singkawang segera akan memiliki skatepark dan lapangan basket 3 on 3 bantuan program CSR Astra International melalui FIF Group Singkawang.

“Astra International melalui FIF Group Singkawang memberikan bantuan dalam bentuk pembangunan Lapangan Skate Park dan Lapangan Basket 3×3 di satu titik di Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut,” kata Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie, Selasa (24/8/2021).

Ia mengatakan bantuan ini sebagai bentuk sinergi program CSR Astra International yang berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan yang memberi manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan untuk masyarakat Kota Singkawang.

“Saya atas nama

Pemerintah Kota Singkawang dan atas nama seluruh masyarakat Kota Singkawang mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas CSR yang diberikan oleh Astra International melalui FIF Group Singkawang.” ungkapnya.

Ia mengungkapkan bantuan CSR ini sangat membantu Pemerintah Kota Singkawang dalam pengembangan Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut. Apalagi saat ini, Pemerintah Kota Singkawang difokuskan untuk penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi masyarakat.

“Bantuan CSR ini sangat penting, apalagi di masa pandemi seperti sekarang. Dimana, anggaran Pemkot Singkawang difokuskan untuk penanganan Covid-19,” ujarnya.

Pemerintah Kota Singkawang secara bertahap akan menata dan membangun Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut, baik itu melalui APBD, CSR maupun donatur.

“Sehingga nantinya Taman Cahaya Madani Gayung Bersambut menjadi Fasilitas Ruang Terbuka Publik yang nyaman untuk masyarakat Kota Singkawang,” harapnya. (*)

Dorong Generasi Muda Kenal Budaya Singkawang

Pemerintah kota Singkawang melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota Singkawang mendorong bakat dan minat generasi muda dalam menyumbangkan ide dan gagasan dalam bentuk seni media audio visual. Untuk itu, melalui Pekan Kebudayaan Daerah digelar lomba video Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) tahun 2021.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Asmadi mengatakan sebanyak 19 peserta yang mendaftar dan mengikuti ajang lomba video Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) tahun 2021 di kota Singkawang. Pada batas akhir penyampaian video, sebanyak 12 video terkumpul dan dinilai.

“Yang mendaftar sebanyak 19 peserta. Namun sangat disayangkan, pada batas akhir penyampaian video hanya 12 video yang terkumpul dan kemudian dinilai oleh para juri.” Kata Asmadi, Rabu (25/8/2021).

Asmadi menerangkan kriteria utama dalam menilai hasil karya video dan menentukan pemenang lomba, yaitu kesesuaian tema, substansi isi cerita, dan sinematografi. Dari ketiga poin tersebut, dewan juri memutuskan tiga hasil karya video yang menjadi pemenang lomba video Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) tahun 2021.

“Pemenang pertama, Alfikar Anandaris dengan hasil karya video berjudul Besaprah.



Pemenang kedua, Andi Adrian dengan hasil karya video berjudul Binuo Garantukng Sakawokng (Pewaris Ke-7). Dan, pemenang ketiga, Lens Production dengan hasil karya video berjudul Barong'sai.” ujar Asmadi.

Ia mengatakan ketiga hasil karya video tersebut akan dipergunakan untuk pengajuan warisan budaya tak benda (WBTB) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) Republik Indonesia.

“Hasil karya video ini akan diajukan untuk ditetapkan sebagai warisan budaya tak benda oleh Kemendikbud Ristek RI. Dengan ditetapkan oleh Kemendikbud Ristek RI, harapannya akan

menjadi kekayaan budaya kota Singkawang sehingga tidak akan diklaim oleh daerah lain.”

Sementara, Wali Kota Singkawang mengatakan keragaman budaya yang kita miliki penting untuk dilindungi, diperlihara dan dilestarikan dengan baik. “Warisan kebudayaan yang dikelola dan dijaga baik akan menjadi kekuatan di masa depan. Nilai toleransi dan keberagaman yang terkandung di dalamnya menjadi identitas yang berharga kota Singkawang.” ujar Tjhai Chui Mie.

Chui Mie berharap kegiatan ini bisa menjadi ajang perlombaan tahunan yang digelar oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota Singkawang. Hal ini dimaksudkan untuk mengunggah dan mengembangkan kreatifitas insan kreatif yang sekaligus menjadi sarana edukasi kebudayaan daerah kota Singkawang.

“Saya sangat mengapresiasi upaya dinas pendidikan dan kebudayaan dalam melestarikan kebudayaan dengan mempublikasi hasil karya video dari ajang perlombaan ini. Pesan saya, kalau bisa, tidak hanya video pemenang saja yang dipublikasikan sehingga masyarakat bisa mengenal kebudayaan multi etnis yang ada di kota Singkawang. Semoga melalui ajang ini bisa memacu semangat untuk melestarikan dan memperkenalkan keberagaman budaya khususnya kepada generasi muda.” ujarnya. (*)

Wali Kota Sambut Paskibraka Nasional dan Provinsi Asal Singkawang



Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie didampingi Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, Heri Apriyadi menerima kedatangan putra-putri terbaik yang mengharumkan nama Singkawang di kancah Provinsi dan Nasional sebagai Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka), Rabu (25/8/2021) di kantor Wali Kota.

Mereka adalah Irene Odella Astono sebagai paskibraka Nasional serta Lalu Anggi Gustawan, Anisa Nurbaiti dan Urai Ariel Suhada sebagai Paskibraka Provinsi Kalimantan Barat.

"Tentunya ini sebagai suatu kebanggaan saya sebagai kepala daerah, dimana anak-anak kita yang berlatih sejak 6 bulan yang lalu telah

mendapatkan prestasi yang luar biasa," kata Tjhai Chui Mie.

Ia berharap apa yang sudah didapat harus menjadi faktor pendorong dan pengungkit untuk lebih semangat menjalani pendidikan. Kemudian di dalam aktivitas sehari-hari dapat melatih kerja keras, disiplin dan berdo'a sehingga mendapatkan prestasi.

Mereka, katanya adalah putra-putri yang membuat bangga Kota Singkawang. "Seluruh masyarakat juga bangga, bahkan sekolah tempat mereka belajar dan guru-guru yang mengajar mereka pasti akan merasa bangga," ujarnya.

Dengan kebanggaan ini diharapkan prestasi yang dicapai dapat dipertahankan dan

dapat melakukan hal-hal yang bermanfaat, terutama dalam belajar. "Mudah-mudahan mereka juga mendapatkan prestasi di sekolah," katanya.

Tjhai Chui Mie berpesan kepada para pelajar yang mempunyai minat menjadi anggota paskibraka dapat berlatih dan belajar sejak sekarang, sehingga kedepan mendapatkan yang terbaik. "Mereka ini dapat dijadikan contoh atas prestasi yang diraih. Kita perlu generasi penerus yang lebih hebat. Kalau mau Kota Singkawang lebih baik dan maju, maka semua pihak harus bisa berkontribusi memberikan yang terbaik untuk kota kita,"

Ia berharap semoga anak-anak Kota Singkawang menjadi anak-anak yang selalu unggul di segala bidang dibanding dengan daerah lainnya. "Bahwa Kota Singkawang hebat, karena guru-gurunya juga hebat," katanya.

Sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi mereka, Wali Kota memberikan uang sebesar Rp5 juta kepada paskibraka nasional dan masing-masing Rp1,5 juta untuk paskibraka provinsi.

Sementara, Irene Odella Astono sebagai Paskibraka Nasional mengungkapkan rasa bahagia setelah sukses bertugas pada upacara detik-detik proklamasi di Istana Merdeka Jakarta. "Rasanya happy banget, kayak bercampur aduk semua," ungkapnya.

Ia berharap adik-adik penerus dapat menjadi utusan Kota Singkawang di paskibraka nasional. "Dan semoga masuk menjadi pasukan delapan," harapnya. (*)

Sambangi Rumah Korban Laka Lantas, Wali Kota Berikan Santunan

Beberapa waktu yang lalu, terjadi kecelakaan lalu lintas di Jalan Padang Pasir Kelurahan yang memakan korban jiwa. Wali Kota Singkawang pun menyambangi rumah duka keluarga korban yang tinggal di Kampung Mesen Kelurahan Sedau, Selasa (24/8/2021).

Pada kesempatan tersebut, Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie memberikan santunan atas meninggalnya siswa SMKN 2 Singkawang yang disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas.

"Kejadian ini meninggalkan duka yang sangat mendalam atas kepergian Almarhum Satya Junanta. Atas nama Pemerintah Kota Singkawang, saya turut berdukacita atas musibah kecelakaan lalu lintas yang melibatkan Dinas Lingkungan Hidup kota Singkawang. Doa kami bagi Almarhum agar diterima di sisi Tuhan Yang Maha Kuasa. Semoga keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Singkawang, Emy Hastuti mengatakan bahwa kejadian ini menjadi sebuah pembelajaran yang berharga agar selalu waspada dalam



berkendara. Menanggapi kejadian tersebut, Ia beserta jajarannya mengadakan rapat evaluasi secara internal dengan supir dan tenaga kebersihan Kota Singkawang.

Emy Hastuti meminta agar supir dan tenaga kebersihan kota Singkawang untuk lebih berhati-hati dalam berkendara, meski sedang mengemban tugas dalam menjaga kebersihan kota. Hal serupa ia pesan kepada masyarakat Kota Singkawang.

"Terlepas dari siapa yang salah, hal ini menjadi pelajaran bagi kami pihak dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Singkawang. Kami minta semua supir yang terkait untuk mengindahkan aturan berkendara dan lalu lintas," ujarnya.

"Pesan saya supaya tidak mengendarai kendaraan dengan cepat, selalu periksa kelengkapan administrasi ketika berkendara. Yang terpenting, selalu periksa kondisi kelayakan jalan dan kendaraan yang digunakan," tambahnya.

Kepergian putra pertama dari dua bersaudara ini meninggalkan duka mendalam bagi keluarga. Orang tua korban Uray Kurniasih dengan tabah berusaha menceritakan sosok almarhum. Keluarga korban mendoakan almarhum agar ditempatkan di tempat yang terbaik di sisi Sang Pencipta.

"Dia anak yang penurut, baik, sholeh, dan tidak pernah mengeluh. Apa yang disuruh selalu dikerjakan dengan cepat. Saya berharap segala dosanya diampunkan dan diterima di surga. Semoga kejadian ini bisa menjadi pembelajaran kita semua," ujarnya. (*)

KI Kalbar Nilai PPID Utama Singkawang Sudah Baik



Ketua Komisi Informasi (KI) Provinsi Kalimantan Barat, Rosptia Vici Paulyn menilai Dinas Kominfo kota Singkawang sebagai PPID utama sudah melaksanakan tugasnya dengan baik, sehingga PPID kota Singkawang berada di zona hijau.

Hal itu disampaikan Ketua KI pada pertemuan visitasi dan move on penilaian badan publik di Dinas Kominfo Singkawang, Rabu (25/8/2021).

Rosptia mengatakan PPID kota Singkawang terbilang informatif. Ia berharap kinerja PPID utama kota Singkawang bisa dipertahankan dan mengalami peningkatan pelayanan publik ke arah yang semakin berkualitas.

"Saya lihat PPID kota Singkawang sudah berada di zona hijau, yang artinya sudah informatif.

Kemudian yang menjadi nilai tambah, PPID utama kota Singkawang juga melakukan pendampingan kepada PPID pelaksana. Inilah upaya yang sangat saya apresiasi karena PPID utama Pemerintah kota Singkawang itu harus memberikan dorongan dan pendampingan bagi institusi lain, seperti BUMD, PDAM, DPRD, KPU dan Bawastu kota Singkawang," katanya.

Ia mengungkapkan ada tiga hal yang menjadi pembahasan pada visitasi Komite Informasi Kalimantan Barat ini, yaitu komitmen, koordinasi, dan inovasi yang telah dilakukan PPID kota Singkawang.

"Komitmen pimpinan ini yang paling utama. Yang kedua adalah koordinasi dimana ada kewajiban untuk menganggarkan kerja-kerja PPID di semua badan publik supaya bisa bekerja dengan maksimal. Dan yang tidak kalah penting adalah implementasi inovasi supaya masyarakat bisa mendapatkan informasi ini dengan mudah, murah dan berkualitas. Ketiga hal ini menjadi poin utama pembahasan dan penilaian terkait keterbukaan informasi suatu PPID kabupaten/kota," ujarnya.

Sementara itu, Pelaksana Tugas Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika kota Singkawang Istri Handayani menyambut baik visitasi Komite Informasi Kalimantan Barat dimana saran dan masukan yang

diberikan dapat mengoptimalkan fungsi dan kinerja PPID utama Pemerintah kota Singkawang.

"Mudah-mudahan, dalam setiap visitasi Komisi Informasi Kalimantan Barat, fungsi dan kinerja PPID utama Pemerintah kota Singkawang semakin baik. Untuk itu, kami akan terus berupaya untuk memberikan yang terbaik terkait pelayanan publik melalui keterbukaan informasi ini," Ungkapnya.

Komisi Informasi juga memberikan beberapa saran dan masukan kepada PPID utama Pemerintah kota Singkawang. Dalam hal ini, Istri Handayani mengatakan PPID utama Pemerintah kota Singkawang akan segera menindak-lanjutinya.

"Kami juga menerima saran untuk efisiensi pembinaan kepada PPID pelaksana Pemerintah kota Singkawang, dimana perlu dibentuk akun WAG yang melibatkan beberapa anggota dari PPID utama dan PPID pelaksana Pemerintah kota Singkawang beserta anggota Komisi Informasi Kalimantan Barat," kata Istri.

Kemudian Komisi Informasi Kalimantan Barat juga menyediakan diri untuk berkenan menjadi salah satu tim verifikasi di dalam menetapkan daftar informasi publik yang dicekualikan. "Selanjutnya, kami akan melakukan pertemuan melalui zoom meeting mengingat situasi yang tidak memungkinkan di masa pandemi Covid-19," ujarnya. (*)

Menyongsong Industri Pertanian 4.0



Modernisasi pertanian menjamin peningkatan produktivitas pangan suatu daerah. Perubahan besar dari cara bertani yang tradisional menuju penerapan yang modern mencakup berbagai aspek yang meliputi kelembagaan pertanian, teknologi pertanian, pengembangan sumber daya alam dan regulasi.

Modernisasi ini merupakan kerangka revolusi industri di bidang pertanian. Untuk mencapai tahapan tersebut Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Barat menggelar

temu teknis hilirisasi teknologi dan inovasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian di Kalimantan Barat dalam seminar pembangunan pertanian.

Dalam sambutannya, Tjhai Chui Mie mengajak kepada seluruh peserta penyuluhan untuk turut mempromosikan hasil pertanian untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Selain itu, ia menyarankan untuk menghadirkan inovasi dalam menyongsong pertanian 4.0.

“Sesuai dengan tema hari ini, mari kita promosikan dan tingkatkan produktivitas pertanian untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, khususnya di kota Singawang. Kita ajak generasi milenial untuk peka dan melek terhadap perkembangan pertanian ini.” ujar Tjhai Chui Mie.

Ia mengungkapkan dengan kecanggihan teknologi di era serba modern ini, sektor pertanian juga perlu dikelola dengan memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman. “Kalau dulu dalam 1 tahun, kita bisa memanen sekali dengan hasil yang tidak seberapa. Sekarang, kehadiran teknologi canggih membantu kita untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian.” Ungkapnya.

Perwakilan BPTP Kalimantan Barat

Singawang pada saat ini sedang berada di kerangka revolusi industri 2.0. Dikenal sebagai pertanian 2.0, sektor pertanian kota singawang masih menggunakan alat mekanik.

“Saat ini, implementasi pertanian kota Singawang masih menerapkan kerangka revolusi industri pertanian 2.0. Maka, dari itu, acara ini digelar untuk mempersiapkan diri menyongsong pertanian 4.0.” ujarnya.

Ia mengungkapkan kerangka revolusi industri pertanian 4.0 menerapkan sistem pertanian presisi yang dapat mendukung agro industri yang berkelanjutan. Setiap petani akan dibekali ilmu pertanian dengan memanfaatkan teknologi yang mutakhir. Hal ini menjamin produktivitas di sektor pertanian ke arah yang lebih berkualitas.

“Pada pola pertanian 4.0, petani dapat mengolah tanah, bercocok-tanam, merawat dan memanen secara presisi. Pemanfaatan perangkat teknologi yang mutakhir memberi informasi yang tepat bagi para petani dalam mengelola usahanya. Segala informasi yang dimaksud berkaitan dengan pengolahan pertanian, seperti perhitungan jarak tanam, ketersediaan bibit, dan pemakaian pupuk yang tepat.” katanya. (*)

Wali Kota Lantik Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama dan Administrator

Wali Kota Singawang Tjhai Chui Mie melantik pejabat pimpinan tinggi pratama dan administrator di lingkungan Pemerintah kota Singawang di Balairung Kantor Wali Kota Singawang, jumat (27/8/2021).

Tjhai Chui Mie mengatakan Pelantikan ini merupakan hasil uji kompetensi Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama dan hasil evaluasi atas capaian kinerja organisasi pada perangkat daerah di lingkungan Pemerintah kota Singawang.

“Pelantikan ini dilakukan untuk penyegaran dan pertukaran yang disesuaikan dengan uji kompetensi.” ujar Tjhai Chui Mie.

Tjhai Chui Mie menambahkan bahwa pelantikan ini mengarah pada pengisian jabatan yang kosong pada perangkat daerah di lingkungan Pemerintah kota Singawang. Khusus mutasi jabatan pimpinan tinggi pratama dilaksanakan sesuai rekomendasi Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) dan ketentuan yang diatur dalam PP Nomor 11 tahun 2017.



“Kita sudah ajukan open bidding eselon II untuk delapan OPD kota Singawang ke KASN. Mudah-mudahan cepat disetujui sehingga proses dan prosedur bisa segera kita laksanakan. Saya harap hari senin mendatang sudah bisa dilakukan atau paling lambat hari selasa.” ujarnya.

Ia berpesan kepada pejabat yang dilantik bisa bekerja dengan maksimal sehingga

visi misi Singawang Hebat 2022 bisa diwujudkan. Hal ini dimaksudkan untuk menjawab setiap tantangan baru dengan meningkatkan pelayanan publik yang berkualitas, akuntabel, dan memiliki daya saing dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

“Saya harap para pejabat yang dilantik hari ini bisa segera melaksanakan tugas di tempat baru. Laksanakan tugas sebaik-baiknya sesuai dengan tupoksi dan menjadi pemimpin yang terbaik di tempat dimana dia bekerja, sehingga visi misi Singawang Hebat 2022 bisa diwujudkan.” pesannya.

Adapun empat pejabat yang dilantik adalah Drs. Karjadi, M.Si sebagai Staf ahli Wali Kota bidang ekonomi, keuangan, dan pembangunan, Asmadi, S.Pd, M.Si sebagai Kepala Dinas pendidikan dan kebudayaan kota Singawang, Pilipus, SH, M.Si sebagai Sekretaris Satuan Polisi Pamong Praja kota Singawang, dan Awang Martin, S.Sos sebagai Camat Singawang Timur.

RT Diminta Bersinergi dan Mendukung Program Pemerintah



Wali Kota Singawang, Tjhai Chui Mie menghadiri kegiatan pembunaaan Rukun Tetangga se Kecamatan Singawang Timur di aula kantor Camat Singawang Timur, Jumat (27/8/2021).

Kegiatan yang dirangkaikan dengan penyerahan insentif RT se Kecamatan Singawang Timur itu turut dihadiri Camat Singawang Timur, Kapolsek dan Lurah se Kecamatan Singawang Timur serta ketua RT.

Dalam arahnya, Tjhai Chui Mie mengingatkan peran Ketua RT yang sangat penting dalam memberikan edukasi kepada warga dan membantu menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah masing-masing.

“Serta mendapat tugas tambahan di masa

pandemi seperti ini yaitu membantu mengendalikan dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di wilayahnya,” kata Tjhai Chui Mie.

Ia meminta para ketua RT bersinergi dengan mendukung program-program Pemerintah Daerah untuk kemajuan pembangunan di wilayah.

Sementara Camat Singawang Timur, Philipus mewakili masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Wali Kota atas perhatian beliau yang telah banyak melakukan pembangunan di wilayah Singawang Timur.

“Atas nama Camat dan mewakili masyarakat Singawang Timur mengucapkan terima kasih atas perhatian Ibu Wali Kota yang telah banyak melakukan pembangunan di wilayah Singawang Timur,” ucapnya. (*)

Edwin Kurniawansyah Jabat Ketua KORMI Singawang

Hasil Musyawarah Kota (Muskot) Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) Kota Singawang menetapkan Edwin Kurniawansyah sebagai Ketua KORMI Kota Singawang periode 2021-2025.

Muskot KORMI dibuka Wali Kota Singawang, Tjhai Chui Mie, Sabtu (28/8/2021) di rumah adat dayak Singawang.

Wali Kota mengatakan dengan berdirinya KORMI Singawang, ia optimis bahwa olahraga berbasis budaya dapat diangkat dengan semangat kearifan lokal.

“Singawang juga dapat menggelar event olahraga nusantara. Semoga ketua terpilih dapat mengenalkan serta menghidupkan cabang-cabang olahraga yang berada

dibawah naungan KORMI Singawang menjadi potensi olahraga rekreasi. Kita berkomitmen bersama untuk memajukannya,” kata Tjhai Chui Mie.

Sementara, Ketua KORMI terpilih, Edwin

Kurniawansyah mengatakan, tugas baru menjadi Ketua KORMI Singawang ini membuatnya optimis untuk dapat merangkul para pegiat olahraga rekreasi lainnya.

“Saya mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan, tugas baru



atas kepercayaan yang diberikan, tugas baru ini membuat saya optimis dapat merangkul berbagai pegiat-pegiat olahraga rekreasi dan organisasi olahraga rekreasi lainnya, serta bermitra erat dengan pemerintah untuk mengharumkan nama Kota Singawang,” ujarnya.

Tim Gabungan Disiplinkan Masyarakat di Masa PPKM Level 3



Tim gabungan TNI, Polri dan Satpol PP Kota Singawang terus mengingatkan kepada masyarakat untuk disiplin protokol kesehatan di masa PPKM Level 3.

Kepala Bidang Ketentraman dan

Ketertiban Umum Satpol PP, Kuswara mengungkapkan tim gabungan mengingatkan pelaku usaha dan perorangan terkait pemberlakuan PPKM Level 3.

“Hal ini sesuai keputusan Wali Kota Singawang Nomor 400/300/SETDA.KESRA-B Tahun 2021 tentang Pemberlakuan PPKM Level 3 di Kota Singawang,” katanya.

Dalam keputusan tersebut disebutkan tempat usaha berupa restoran, rumah makan, warung makan dan kafe, warung kopi dengan ruang tertutup, baik yang berada pada lokasi sendiri, ruko maupun yang berlokasi pada pusat perbelanjaan, mall dapat melayani makan di tempat dengan kapasitas maksimal 25% dengan ketentuan jam operasional dibatasi sampai pukul 22.00 WIB.

“Personel gabungan langsung menemui

warga dan pelaku usaha dan terus mengingatkan akan Covid-19 dan aturan tentang PPKM Level 3 dengan persuasif berupa imbauan,” ujarnya.

Kuswara mengatakan pihaknya bersama TNI dan Polri akan terus melakukan kegiatan seperti ini dengan mengimbau dan memantau kegiatan masyarakat di masa PPKM Level 3.

“Dengan harapan pandemi Covid-19 segera berakhir,” katanya.

Adapun tim gabungan yang dilibatkan diantaranya Polres Singawang, Kodim 1202 Singawang, Brimob, Polisi Militer, Satpol PP dan Dinas Kominfo Singawang.

Lokasi kegiatan patroli menasar tempat keramaian seperti Jalan Firdaus, Jalan Diponegoro, Jalan Selamat Karman, Jalan Sejahtera, Jln Yos Sudarso, Jalan Hermansyah, Jln. Merdeka, sekitar Vihara tengah kota, Jln. Budi Utomo, jln. Kurau, Jln. Setia Budi, Jln. Merdeka, Jln. Bambang Ismoyo dan Jln. Aliyang. (*)

IKAMA Bersama Pemerintah Wujudkan Pembangunan Singawang

Wali Kota Singawang, Tjhai Chui Mie membuka Musyawarah Cabang (Muscab) II Ikatan Keluarga Madura (IKAMA) Kota Singawang di Hotel Dangau, Minggu (29/8/2021).

Tjhai Chui Mie dalam sambutannya mengatakan IKAMA di Kota Singawang merupakan organisasi etnis Madura perantauan yang bersifat nasional sampai ke daerah. IKAMA memiliki visi menjadikan IKAMA sebagai wadah perkumpulan etnis Madura di perantauan. Sementara misinya mewujudkan perjuangan warga Madura di perantauan.

“Tentu misi IKAMA ini juga pasti berupaya mewujudkan kesejahteraan warganya,” kata Tjhai Chui Mie.

Untuk mewujudkan hal-hal yang positif, dimanapun warga Madura berada, terdapat motto yang menjadi alas kehidupan organisasi IKAMA. Yaitu, “Bhepak, Bhebuk, Guruh, ratoh” yang artinya bahwa adat istiadat leluhur orang Madura mengajarkan bahwa orang Madura harus patuh kepada ayah, ibu, guru (ulama) dan pemerintah”.

Tjhai Chui Mie menilai motto ini sangat mulia dan jika disandingkan dengan visi misi Kota Singawang. “Tentu motto IKAMA sangatlah mendukung untuk kepentingan Singawang hari ini dan kedepan,” ujarnya.



Ingan Singawang hari ini dan kedepan,” ujarnya.

Ia mengatakan pemerintah dan IKAMA serta bersama ormas-ormas lainnya bergandeng tangan berpikir untuk kepentingan yang lebih besar, yaitu bangsa. Untuk kota Singawang, katanya, kita berpikir bersama mampu mewujudkan hasil-hasil pembangunan untuk kesejahteraan fisik bersama dan menjadikan Kota Singawang role model kota tertoleran bagi daerah lain dan kerukunan yang abadi menjadikan kesejahteraan batin dalam kehidupan di Kota Singawang.

“Cita-cita bersama inilah yang menjadi kepentingan kita bersama,” katanya.

Di musyawarah cabang IKAMA,

Tjhai Chui Mie berharap berlangsung sukses dan lancar serta menghasilkan kesepakatan-kesepakatan yang sangat penting dan berguna bagi perkembangan organisasi ikama itu sendiri. “Dan melalui forum musyawarah itu sendiri IKAMA dapat menunjukkan jati dirinya kepada masyarakat bahwa di kota singawang IKAMA itu ada dan eksis serta berperan banyak bagi kepentingan masyarakat,” ujarnya.

Ia berpesan IKAMA harus menyiapkan SDM yang handal kedepan, yang mampu mengantisipasi berbagai perubahan, SDM yang selalu berupaya mencari inovasi-inovasi yang dapat memberikan berbagai manfaat bagi kita semua.

Tjhai Chui Mie berkeyakinan kader IKAMA akan terus berkembang dan terus menggeliat menularkan hal hal positif, aktif memproduksi karya, sehingga kita semakin mampu mengembangkan kemajuan Kota Singawang menjadi kota yang sejajar dengan kota maju lainnya di Indonesia.

“Ayo kita bangkitkan terus semangat nasionalisme dan cinta tanah air, cinta dan menyayangi kota singawang, dan jangan biarkan potensi-potensi perpecahan itu tumbuh apalagi subur, dibumi kita tercinta ini,” ajaknya. (*)

Akun Palsu Mengatasnamakan Tjhai Chui Mie

Media sosial facebook dihebohkan dengan akun palsu yang mengatasnamakan dan menggunakan foto profil Tjhai Chui Mie Wali Kota Singawang.

Wali Kota Tjhai Chui Mie mengatakan telah menemukan akun palsu di facebook yang menggunakan foto profil dan mengatasnamakan dirinya.

Ia menegaskan bahwa akun tersebut bukan miliknya. “Akun tersebut fake ya, bukan akun saya,” kata Tjhai Chui Mie.

Bahkan akun palsu tersebut telah mengirimkan messenger kepada sejumlah orang untuk meminta uang dan pulsa.

Tjhai Chui Mie meminta kepada masyarakat Kota Singawang untuk tidak menanggapi apabila menerima pesan meminta uang atau pulsa dengan mengatasnamakan dirinya..

“Jika ada yang menerima pesan melalui messenger mengatasnamakan saya dengan tujuan meminta uang atau pulsa agar diabaikan. Itu akun palsu, bukan akun saya,” jelasnya. (*)



Optimalkan Infrastruktur dan Kualitas Pendidikan

Sementara itu, dana PEN Rp200 miliar ini, dikatakan Sekretaris Daerah (Sekda) Pemerintah Kota Singkawang, Sumastro dibagi ke dua leading sektor, yakni Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) sebesar Rp150 miliar dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) sebesar Rp50 miliar.

Sumastro menerangkan, dengan adanya dana PEN ini, diharapkan dapat optimal meningkatkan infrastruktur serta kualitas pendidikan di Kota Singkawang.

“Adanya dana yang signifikan, tentu akan adanya per-

Dongkrak PEN, Masyarakat

Penyerapan anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang diterima Pemerintah Kota Singkawang sebesar Rp 200 miliar dari Pemerintah Pusat dikatakan Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie berjalan dengan baik.

Pemerintah Kota Singkawang, lanjut Tjhai Chui Mie, telah mengikuti aturan yang ditetapkan oleh PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) selaku perpanjangan tangan dari Program Kementerian Keuangan (Kemenkeu).

Berdasarkan regulasi tersebut, pencairan dana PEN dilakukan secara bertahap, pada tahap pertama pencairan sebanyak 25 persen atau Rp50 miliar.

“Sampai saat ini, kami sudah sesuai dengan tahap yang disampaikan oleh PT SMI” kata Tjhai Chui Mie.

Tjhai Chui Mie menerangkan, saat ini sebagian besar tender terkait proyek yang diusulkan pada program PEN sudah diselesaikan Pemerintah Kota Singkawang. Sejumlah proyek dari program PEN ini juga sudah berjalan.

“Kami harapkan semua bisa dilaksanakan di tahun ini,” katanya.

Program PEN ini, Tjhai Chui Mie nilai dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan perputaran ekonomi di Kota Singkawang.

Sejumlah pembangunan dari dana PEN ini, ia anggap sama halnya dengan program pembangunan Bandara yang memberikan peluang ekonomi bagi pekerja lokal dan perputaran ekonomi bagi masyarakat Kota Singkawang.

“Beli barang (material) di Kota Singkawang, begitu juga pekerjanya,” terangnya.

u b a h a n kualitas jalan di Singkawang yang lebih baik, begitu pula pendidikan,” terangnya.

Sumastro pula mengatakan, proses penyerapan dana PEN oleh Pemerintah Kota Singkawang masih berjalan sesuai target atau on the track.

Seputar Program PEN

Untuk diketahui, Singkawang menjadi satu-satunya daerah di pulau Kalimantan yang bakal mendapat Program PEN. Penandatanganan kerjasama ini dilakukan di Jakarta pada 30 Desember 2020 oleh Wali Kota Singkawang bersama pemerintah pusat.

Pinjaman daerah kota singkawang yang diajukan dalam rangka program pemulihan ekonomi nasional sebesar Rp200 milyar, dengan jangka waktu 8 tahun dan dalam bentuk pinjaman kegiatan dengan suku bunga 0%.

Program ini diharapkan dapat mendorong sektor yang sangat mempengaruhi perekonomian daerah. Tujuan dari pinjaman PEN daerah ini adalah melaksanakan pembangunan terhadap infrastruktur jalan, drainase, pendidikan, dan sarana prasarana lainnya yang diprioritaskan untuk mendorong peningkatan ekonomi masyarakat.

Melaksanakan kegiatan pemulihan



ekonomi masyarakat yang selaras dengan program pemulihan ekonomi nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat.

Meningkatkan kelayakan sarana prasarana usaha mikro, kecil dan menengah sehingga pertumbuhan ekonomi di kota singkawang tetap terjaga.

Pemerintah Kota Singkawang merencanakan distribusi sasaran kegiatan dari pinjaman PEN ini adalah untuk urusan bidang pekerjaan umum sebesar Rp150 milyar berupa pembangunan prasarana jalan dan sumber daya air dan urusan bidang pendidikan berupa pembangunan sarana dan prasarana pendidikan sebesar Rp50 milyar.

Untuk mendapatkan pinjaman dana PEN daerah, Pemerintah Kota Singkawang menyiapkan persyaratan dan ketentuan, yaitu Merupakan daerah yang terdampak covid-19, Memiliki program dan/atau kegiatan pemulihan ekonomi daerah yang mendukung program PEN, Jumlah sisa pinjaman ditambah jumlah pinjaman yang akan ditarik tidak melebihi 75% dari jumlah penerimaan umum APBD sebelumnya, Memenuhi nilai rasio kemampuan keuangan daerah untuk mengembalikan pinjaman daerah paling sedikit sebesar 2,5.

Dari total Rp 200 Miliar dana yang diusulkan, direncanakan akan dialokasikan pada Bidang Pekerjaan Umum Dinas PUPR serta Bidang Pendidikan. Pada Bidang Pekerjaan Umum terdapat 21 Pembangunan Prasarana Jalan, 10 Pembangunan Prasarana Sumber Daya Air, dan 6 Prasarana Pendidikan.

Adapun daftar jalan yang akan menjadi sasaran perbaikan dari dana PEN antara lain Jalan H. Bakar, Jalan Durian, Jalan Pangmilang SP1-SP2, Jalan Demang Akub, Jalan Sanggau Kulor, Jalan Mantoman, Jalan Trisula, Jalan Sejahtera Sedau, Jalan Malindo, Jalan Hamid Matali, Jalan BLKI, Jalan Bhineka Bakti, Jalan Terminal Induk, Jalan Dr. Sutomo, Jalan Pulau Natuna, Jalan Raya Sebakuan, Jalan Latsitarda, Jalan Revolusi (Jalan Baru), Jalan Veteran, Jalan K.S Tubun dan Jalan Yunus Yacob.

Untuk di bidang pendidikan meliputi pembangunan sarana dan prasarana pendidikan yang akan dialokasikan untuk Revitalisasi gedung SDN 23, Meubelair SD se Kota Singkawang, revitalisasi gedung SMPN 4, Meubelair SMP se Kota Singkawang, media pembelajaran berbasis TI untuk SD se Kota Singkawang dan media pembelajaran TI untuk SMP se Kota Singkawang.

Sementara itu, Anggota DPRD Singkawang, Muhammadin angkat bicara mengenai pinjaman dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dilakukan Pemkot Singkawang.

“Saat ini dana PEN menjadi perbincangan secara publik dan media masa. Saya yang diamanahkan oleh masyarakat di DPRD Kota Singkawang dari Dapil Timur-Utara menyampaikan, sebagai perpanjangan tangan dari partai dan amanah rakyat yang saya wakili Dapil Singkawang Timur-Utara,” kata Muhammadin.

Ia sangat memberikan apresiasi yang besar kepada pemerintah daerah yaitu Wali Kota Singkawang yang cepat, sigap dan pantas dalam mengambil langkah khususnya pembangunan di sekitaran Kota Singkawang.

“Karena dengan adanya program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk daerah tanpa ‘bunga’ ini, kita bisa bayangkan di masa pandemi Covid-19 apa yang bisa dilakukan dalam pembangunan infrastruktur kalau melihat sumber APBD yang sudah terpakai untuk menangani Covid-19,” ujarnya.

Bukan tidak dimungkinkan Kota Singkawang akan mati suri/tidak akan ada pembangunan yang berskala besar, terutama pembangunan infrastruktur.

“Seandainya kalau kita sebagai kepala daerah belum tentu bisa berfikir dan merespon cepat peluang yang di programkan pemerintah pusat, karena anggaran APBD yang sangat kecil, dipotong lagi anggaran Covid-19 yang sangat besar puluhan sampai ratusan milyar,” ungkapnya.

Dalam sistem kebijakan, katanya, Wali Kota Singkawang sudah sangat bijaksana dan cerdas dalam mengambil langkah ‘Pasang Badan’ untuk mengatasi pembangunan dimasa pandemi Covid-19.

“Ini berkaitan juga seperti program-program Padat Karya akan banyak dampak dari pembangunan, secara tidak langsung akan meningkatkan PAD dari sumber penghasilan penjualan produk yang terjual di masyarakat untuk infrastruktur itu,” jelasnya

Dan kebijakan ini bukan diluar program konstitusi, tapi ini adalah program bersama antara pusat dan daerah, belum lagi pendapatan masyarakat sebagai buruh pekerja.

“Sehingga dari sinilah Pudemental Ekonomi bisa bertahan dan terjaga serta bisa berjalan sesuai harapan dimasa Pandemi

Covid-19," tuturnya.

Diketahui, katanya, bahwa hampir semua Kabupaten/Kota telah mengajukan program PEN se-Indonesia, tapi hanya Singkawang yang disetujui se-Kalimantan, diluar dari Pulau Jawa.

"Dalam Pandangan Akhir fraksi pada hari Kamis, saya mewakili Fraksi Gabungan KSAP sebagai juru bicara pandangan fraksi menyampaikan ucapan terima kasih dari warga secara tegas dan gamblang, terlebih lagi warga masyarakat pinggiran yang saat ini merasakan kebagian pemerataan pembangunan infrastruktur yang merasa diperhatikan secara adil," ujarnya.

Contoh lainnya, untuk Singkawang Utara dalam kurun 40 tahun bahkan lebih, masyarakat selama ini banyak menginginkan pembangunan infrastruktur jalan yang baik dan layak bisa cepat terbangun.

"Pertanyaannya, apakah bisa dibangun dalam satu tahun anggaran? Itu pasti kita bermimpi di siang hari. Yang sudah terlewati 40 tahun saja tidak bisa terselesaikan dengan anggaran APBD," pungkasnya.

Dan sekarang, lanjutnya, dengan adanya dana PEN ini bisa diselesaikan dalam jangka waktu 6 bulan.

"Mungkin tidak bisa terbayangkan sampai disini.

Dan inilah salah satu prestasi dari seorang Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie dalam pembangunan sekitaran Kota Singkawang," untkapnya.

Jadi dalam hal ini, masyarakat Singkawang sudah sepatasnya bersyukur dan berterima kasih atas kebijakan Wali Kota Singkawang.

Karena manfaatnya cukup banyak, baik dalam segi efisiensi dan waktu, diantaranya, pertama, Jalan H Bakar Kelurahan Semelagi Kecil, Kecamatan Singkawang Utara.

"Masyarakat yang dulu dari Semelagi Hulu ke Hilir, lebih memilih memutar jalan ke Jalan Semai Sungai Garam, karena mencari jalan yang bagus untuk membawa hasil panen atau keluarga ke arah Sambas. Namun saat ini, apabila sudah selesai pembangunannya, maka masyarakat tidaklah perlu jauh-jauh untuk memutar menghabiskan waktu dengan waktu 30 sampai 40 menit.

"Cukup 5-10 menit sampai dari Hulu ke Hilir," jelasnya.

Belum lagi jalan-jalan lain di sekitaran Singkawang Timur, kemudian daerah Mantoman yang belum pernah tersentuh, Yunus Yokub, Demang Akub, Hamit Matali di Utara, Malindo, Jalan Sosial, Jalan Baru Kelurahan Sedau dan banyak lagi tersebar dilima kecamatan.

"Yang saya sampaikan itu jika dilihat dari segi padat karyanya dan pertahanan ekonomi serta PAD. Ini semua sangat berdampak pada ekonomi, sosial, pendidikan dan kinerja tentunya, dan uang yang beredar dari pembelian bahan bangunan dengan para pedagang di Kota Singkawang, belum lagi masyarakat yang sebahagian bekerja," tuturnya.

Perlu diingat, katanya, program PEN di setujui adalah program kegiatan dulu yang diajukan sesuai mekanisme. Setelah program disetujui, Pemerintah Pusat baru menyetujui anggaran yang akan digelontorkan tentu sesuai program kebijakan Pemerintah Pusat, sehingga tidak sembarangan.

"Kadang orang sering mengatasnamakan masyarakat,

Tapi fakta di lapangan masyarakat sangat menikmati hasil dari kebijakan cepat dan pantas dari pemikiran pemimpin itu sendiri.

Harapan kita semua harus rasional berfikir, jangan mengatasnamakan rakyat tidak setuju.

Tapi fakta di lapangan, hampir semua rakyatnya merasakan manfaat dampak dari pembangunan dana PEN," katanya.

Sementara untuk proses perhitungan pengembalian juga tidak sembarangan, tentu ada mekanisme dalam pengembalian dan sistem keuangan sudah di hitung dengan cermat.

"Kedepan kita hanya membayar tidak terlalu banyak lagi dan pemerintah kota memikirkan untuk membangun jalan-jalan yang menggunakan dana besar, dan tidak lagi perlu waktu 40 tahun untuk menunggu pembangunan yang tidak kunjung terbangun," tutupnya.

Dukung Perbaikan Jalan

Jalan Mentoman di Kelurahan Nyarumkop, Kecamatan Singkawang Timur, Kota Sing-

kawang menjadi salah satu infrastruktur yang diperbaiki Pemerintah melalui program PEN.

Perbaikan ini kemudian disambut baik oleh salah satu Tokoh Pemuda masyarakat Singkawang Timur sekaligus Ketua Pemuda Dayak Kota Singkawang (PDKS), Yulius Yoris Anes.

Ia mengatakan dirinya mendukung penuh upaya Pemkot untuk memperbaiki jalan Mantoman Dalam yang sudah hancur tersebut.

Menurutnya, perbaikan jalan Mantoman Dalam yang telah rusak parah tersebut sangat dibutuhkan oleh warga Mantoman Dalam, karena kondisi jalan rusak mempengaruhi aktifitas warga, baik aktifitas ekonomi, pendidikan hingga kesehatan.

“Saya mendukung penuh rencana pemerintah kota singkawang untuk perbaikan jalan Mandala, Nyarumkop. Karena kita harus percaya, setelah Wali Kota turun langsung kemarin bersama Kadis PUPR dan Camat Singkawang Timur, maka pasti terbangun jalan tersebut,” terang Yoris.

Terlebih lagi, lanjut Yoris, selama ini masyarakat dapat melihat betapa rutinnya Wali Kota turun ke daerah tersebut untuk memberikan bantuan kepada warga di daerah Mantoman Dalam.

“Untuk saat ini, jalan Mantoman luar juga segera dibangun dengan dana PEN. Nah, kita harapkan anggaran yang besar pula dapat dikucurkan untuk perbaikan di jalan Mantoman Dalam agar segera selesai,” terangnya.





**MEDIA CENTER SINGKAWANG
BIDANG INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KOTA SINGKAWANG**

Alamat : Jalan Ahmad Yani, Nomor 76 Singkawang Kode Pos 79123
Telp. (0562) 42013158 Fax. (0562) 42013158
Email : koinfo@singkawangkota.go.id website : koinfo.singkawangkota.go.id



KOMINFOSINGKAWANG



MEDIA CENTER SINGKAWANG

Website Berita :

MEDIACENTER.SINGKAWANGKOTA.GO.ID